

RINGKASAN

Nurul Yaqien

SEJARAH NABI MUHAMMAD SAW.

UNTUK MURID-MURID MADRASAH IBTIDAIYAH DAN SEKOLAH DASAR

Diterjemah Dari Susunan
Al-Ustadz Umar Abdul Jabbar

Juz

III

Diterbitkan oleh :
AWAD ABDULLAH ATTAMIMI
SURABAYA

PENDAHULUAN

Bismillahirrahmanirahim

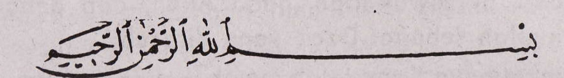
Buku ini adalah Jilid III dari Tashilul-Arabia yang berguna untuk pelajar bahasa Arab. Sebagaimana Jilid II, buku inipun mempurjai maksud akan melancarkan lidah dalam menggunakan bahasa percakapan, Jaitu dengan jalan memperbanyak latihan-latihan yang mungkin melebihi dcripada pelajar-pelcjar yang ada, dan dengan mengulangi kata-kata beberapa kali dalam bermacam bentuk dan cara sehingga tak mudah dilupakan.

Pengalaman yang bertahun-tahun sebagai guru kepala dipelbagai sekolah, memastikan bahwa acara dan sistim yang terdapat dalam buku ini pernah membawckan hasil yang memuaskan.

Maka semoga benar-berar apa yang kami maksudkan itu dapat terlaksano, dan penuh harapan kami buku ini akan mendapat sambutan yang baik dari saudara-saudara guru dan pelajar.

PENYUSUN

MUQADDIMAH



Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Penyayang.

Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾ وَدَاعِيًا
إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ﴿٤٦﴾ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ بِأَنَّ لَهُمْ
مِنَ اللَّهِ فَضْلًا كَبِيرًا ﴿٤٧﴾ وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ
وَدَعْ أَذَاهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا ﴿٤٨﴾

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا ﴿١﴾ لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ
وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٢﴾

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ﴿١﴾

"Wahai Nabi, sesungguhnya Kami mengutus engkau untuk menjadi saksi, pemberi khabar gembira serta menakut-nakuti, lagi pula mengajak ke jalan Allah dengan izinNya dan juga seba-

gai lampu yang memberi cahaya. Dan berilah khabar gembira pada sekalian orang mukmin bahwa mereka akan mendapatkan keutamaan yang besar dari Allah, dan janganlah engkau ikuti orang-orang kafir dan munafik serta tinggalkanlah penganiayaan mereka dan bertawakallah pada Allah, dan dengan Allah itu sudah cukuplah sebagai Dzat yang diserahi".

"Sesungguhnya Kami telah membukakan untukmu suatu pembukaan yang nyata, agar Allah mengampuni padamu dosamu yang sudah-sudah dan yang datang serta menyempurnakan kenikmatanNya atasmu dan menunjukkan kamu kepada jalan yang benar".

"Segenap puji bagi Allah yang telah menurunkan kitab pada hambaNya dan tidaklah di dalamnya terdapat yang berlawanan (bengkok) serta untuk membetulkan kepercayaan".

Shalat (rahmat) dan salam (keselamatan) tetaplah atas junjungan kita Muhammad yang telah memerangi hal-hal yang bathil dan mengokohkan yang haq, menghapuskan yang hina dan menghidupkan yang utama-utama serta menyempurnakan akhlak yang mulia-mulia. Demikian pula untuk memberikan petunjuk pada sekalian manusia kepada jalan yang benar, yakni jalannya orang-orang yang telah diberi kenikmatan oleh Allah yaitu dari golongan para nabi-nabi, orang-orang yang benar-benar, kaum syuhada (gugur dalam medan peperangan untuk meninggikan agama Allah) serta orang yang shalih-shalih.

Demikian pula semoga tetaplah shalat dan salam itu atas keluarga Nabi Muhammad dan para shahabatnya yang telah menerima petunjuk dengan petunjuknya dan mengikuti apa yang telah digariskan olehnya, sehingga kepada mereka ini maka tunduklah beberapa orang raja serta beberapa bangsa telah takluk karena kewibawaan mereka itu pula.

Wa ba'du. Kitab ini adalah jilid yang ketiga dari kitab: "Ringkasan Nurul Yaqien" yang menguraikan sejarahnya "Para Khalifah Rasyidien" (yang bijaksana-bijaksana). kami persembahkan untuk pelajar-pelajar sekolah atau madrasah-madrasah di Indonesia. Susunannya kami gunakan uraian yang mudah mereka pahamkan, tidak ada kesukaran atau kesulitan di dalamnya,

perlunya agar mereka itu tahu bagaimana para pahlawan Islam dahulu dapat mengalahkan penderitaan-penderitaan untuk membuatkan kenyataan pada cita-cita mereka, dan lagi agar dapat diketahui hasil kelezatannja kembalinyapun kepada ummat manusia yaitu dengan mengikuti agama dan berjalan menurut ketentuan-ketentuan agama itu."

Kami mengharap agar supaya para pelajar sekolah-sekolah Islam itu suka menyontoh dan mengambil teladan dari ummat Islam yang dahulu-dahulu yakni nenek moyangnya dan juga perjalanan-perjalanan kejantanan mereka yakni hal-hal yang dapat menimbulkan jiwa ingin meniru dalam hati mereka dan ingin menyontoh jalan-jalan yang telah ditempuhnya.

Umar Abdul Djcbbar.

PELAJARAN PERTAMA

1. Khulafa' Rasyidun (yakni para pengganti Rasulullah s.a.w. yang bijaksana-bijaksana) itu ialah Abu Bakar, 'Umar, 'Utsman dan 'Ali putera Abu Thalib radia'llaahu 'anhum (semoga Allah meridlai mereka itu).
2. Mereka itu dinamakan Khulafa' Rasyidun karena mereka itulah yang mengganti [1]) Nabi s.a.w. dalam memberikan petunjuk dan penerangan yang benar serta dalam melaksanakan hukum-hukum syari'at agama Islam.
3. Masa kekhilafahan mereka itu sampai tigapuluh tahun. Dalam waktu yang sekian lamanya itulah mereka dapat membebaskan Syam, Irak, Palestina, Mesir, Sudan dan beberapa daerah di benua Afrika.
4. Di antara panglima-panglima perang mereka yang tersohor ialah Khalid bin Walid, Abu 'Ubaidah yakni 'Amir bin Jarrah, 'Amr bin 'Aash, Mutsanna bin Haritsah dan Sa'ad bin Abu Waqqash.

Latihan

1. Siapakah nama-nama Khulafa' Rasyidun itu ?
2. Mengapa mereka itu dinamakan dengan sebutan Khulafa' Rasyidun itu ?
3. Berapa lamanya masa kekhilafahan mereka ?
4. Siapa sajakah panglima-panglima perang mereka yang tersohor ?

PELAJARAN KE DUA

KEKHILAFAHAN ABU BAKAR ASHSHIDDIQ RADLI'ALLAAHU ANHU

1. Keturunannya: Beliau itu adalah bernama Abdullah putera Abu Quhafah putera Amir. Dengan Nabi s.a.w. nasabnya itu

---

[1]) Jadi Khalifah itu ialah orang yang mengganti kedudukan Rasulullah s.a.w. dalam melindungi agama dan siasat (politik) keduniaan, agar setiap orang itu suka menetapi apa saja yang telah ditentukan dalam batas haknya. Dengan demikian maka samalah kedudukan orang yang kuat dan lemah serta orang yang mulia dan hina di muka hak (keadilan).

berkumpul dalam neneknya yang ke enam yaitu yang bernama Murrah.

2. Beliau itu dilahirkan sesudah Nabi s.a.w. dengan selisih dua tahun dan beberapa bulan.
3. Beliau itu mempunyai sifat yang istimewa yaitu lemah-lembut, baik dalam pergaulan, rendahhati dalam persaudaraan serta selalu mempunyai hati yang belas-kasihan dan kasih sayang.
4. Pekerjaan beliau adalah berdagang. Dari bangsanya beliau mendapat kepercayaan karena beliau memang bersifat amanah (dapat dipercaya dan selalu menepati janjinya). Karena itu beliau pun termasuk orang yang banyak mempunyai harta (hartawan).
5. Terhadap suku Quraisypun beliau sangat dicintai sebab siapa yang lemah tentu diberi pertolongan sedang yang fakir tentu mendapat bantuan untuk nafkah hidupnya.

Latihan

1. Sebutkanlah nasab atau keturunan Abu Bakar r.a.?
2. Bilakah beliau itu dilahirkan?
3. Apa saja sipat-sipat yang istimewa bagi beliau di antara orang-orang Quraisy itu?
4. Apa pekerjaan beliau ?
5. Bagaimanakah kedudukan beliau itu di antara orang-orang ?

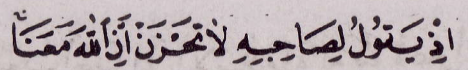
PERJALANAN KE TIGA

PERJALANAN ABU BAKAR SESUDAH ISLAM

1. Abu Bakar r. 'anhu adalah selalu menjadi sahabat yang setia[1]) pada Rasulullah s.a.w. sebelum diangkatnya menjadi nabi.

---

[1]) Dalam hal persahabatan Abu Bakar dengan Rasulullah ini, oleh Al-Qur'an telah dinashkan (disebutkan) dalam firman Allah ta'ala:



Artinya: Ketika ia (Nabi Muhammad) berkata kepada sahabatnya 'Abu Bakar: "Jangan saudara bersusah hati, bahwasanya Allah beserta kita".

2. Ketika Nabi Muhammad s.a.w. telah diangkat sebagai rasul, maka 'Abu Bakar itulah pertama-tama orang yang beriman (percaya) pada beliau di antara golongan orang-orang lelaki[1]).

3. Beliau juga mengajak kawan-kawannya, maka dengan beliau inilah banyak orang yang masuk dalam agama Islam, diantaranya ialah 'Utsman bin 'Affan, Zubair bin 'Awwaam dan Thalhah bin Abdullah.

4. Beliau juga seringkali membeli hamba sahaya yang mukmin lalu dimerdekakan semata-mata untuk mencari keridlaan Allah.

5. Ketika Rasulullah s.a.w. berhijrah, Abu Bakar selalu mengawani beliau, juga sampai masuknya ke dalam gua. Di Madinah beliau itu senantiasa membela Rasulullah dan terus mendampinginya dalam peperangan-peperangan. Abu Bakar pulalah yang membawa bendera perang ketika terjadi perang Tabuk.

6. Beliau r. 'anhu beribadat haji dengan sekalian orang Islam pada tahun ke sembilan dari hijrah.

7. Sewaktu Rasulullah s.a.w. gering, Abu Bakar diperintahnya untuk bersembahyang dengan para manusia, maka shalatlah beliau sebagai Imam. Ini adalah suatu tanda bahwa beliau adalah mempunyai hak yang penuh untuk menduduki jabatan sebagai Khalifah.

Latihan

1. Bagaimanakah perhubungan antara Rasulullah s.a.w. dengan Abu Bakar r.'anhu sebelum beliau s.a.w. diangkat menjadi nabi?
2. Apakah yang beliau lakukan ketika mula-mula Rasulullah diangkat sebagai Rasul?
3. Apakah beliau itu juga mengajak-ajak orang lain untuk masuk Islam ?

---

[1]) Nabi s.a.w. bersabda:

مَا دَعَوْتُ أَحَدًا إِلَى الْإِسْلَامِ إِلَّا لَهُ كَبْوَةٌ غَيْرَ أَبِي بَكْرٍ

Artinya: Aku tidak pernah mengajak seseorang untuk masuk Islam, kecuali ia mesti agak muram mukanya selainnya Abu Bakar.

4. Apa yang beliau lakukan ketika Rasulullah s.a.w. berhijrah?
5. Bilakah beliau melakukan ibadat haji beserta kaum muslimin?
6. Apakah yang diperintahkan oleh Rasulullah s.a.w. terhadap beliau ketika geringnya Rasulullah?

PELAJARAN KE EMPAT

KETABAHAN ABU BAKAR R.'ANHU

1. Ketika Rasulullah s.a.w. wafat, saat itu Abu Bakar sedang ada di luar kota Madinah.

2. Kemudian sewaktu berita wafat Rasulullah s.a.w sampai padanya, dengan segera beliau mendatangi orang-orang yang sedang berkerumun di muka kediaman Rasulullah s.a.w. Mereka itu tampak sangat gelisah lagi susah karena harus berpisah dengan junjungannya.

3. Abu Bakar lalu naik ke mimbar dan berkhutbah di hadapan sekalian manusia itu yang isinya mengajak mereka supaya tetap sabar dan tenang.

4. Di antara khutbah beliau itu berbunyi: "Barangsiapa yang menyembah Muhammad, maka sesungguhnya Muhammad itu telah wafat. Tetapi barangsiapa yang menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah itu adalah Maha Hidup dan tidak akan mati".

5. Beliau lalu membacakan firman Allah yang berbunyi:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ

Artinya: Tidaklah Muhammad itu melainkan hanya seorang rasul yang sudah didahului oleh beberapa rasul yang sebelumnya. Apakah kalau Muhammad sudah meninggal dunia atau terbunuh, lalu engkau semua sama membalik atas tumit-tumit kakimu (yakni murtad).

6. Karena itu Abu Bakar adalah setabah-tabah para manusia dengan wafatnya Rasulullah s.a.w. serta yang paling sabar dan paling kuat menahan perasaannya, tetapi juga paling tabah hatinya.

7. Setelah mendengarkan khutbah Abu Bakar itu, para manusia lalu merasa ringan penderitaannya dan mereka sama mengambil kesabaran dan ketabahan Abu Bakar sebagai contoh yang patut ditiru.

Latihan

1. Di manakah Abu Bakar berada ketika Rasulullah s.a.w. wafat?
2. Apa yang dilakukan olehnya setelah mendengar berita wafat Rasulullah s.a.w. itu?
3. Bagaimanakah keadaan beliau itu karena wafatnya Rasulullah s.a.w. itu ?

PELAJARAN KE LIMA

PENGANGKATAN ABU BAKAR R.'ANHU

1. Sesudah wafatnya Rasulullah s.a.w. lalu para sahabat Anshar sama berkumpul di sebuah qubbah yang terkenal dengan nama Saqifah (Balai Pertemuan) Bani Sa'idah guna merundingkan siapa yang menduduki kursi kekhilafahan.

2. Kaum Anshar telah bermufakat untuk mengangkat pemimpin mereka yang bernama Sa'ad bin 'Ubadah.

3. Ketika sahabat Muhajirin mengetahui bahwa sahabat Anshar sama berkumpul, mereka lalu segera menuju ke saqifah dan mereka dipimpin oleh Abu Bakar, Umar dan Abu 'Ubaidah.

4. Golongan Anshar lalu berkata kepada kaum Muhajirin: "Dari kita ada seorang pemimpinnya dan dari Tuan pun ada pemimpinnya (Amirnya)". Karena itu lalu timbullah perbantahan mulut antara ke dua golongan itu.

5. Abu Bakar lalu mengucapkan khutbah yang di dalamnya beliau menerangkan tujuan yang terutama mengapa kekhalifahan itu seharusnya dipegang oleh golongan Quraisy. Antara lain beliau berkata:

6. "Kitalah yang jadi Amir (pemimpin) dan golongan saudara-saudara yang jadi wazir (menteri) yakni pembantu. Tidakkah bangsa Arab ini akan beragama melainkan karena adanya kaum Quraisy itu. Agaknya aku telah rela, kalau yang menjadi khalifah itu ialah salah seorang di antara dua orang ini: (yakni 'Umar bin Khaththab atau Abu 'Ubaidah).

7. 'Umar lalu bangun dan menenteramkan pertengkaran tadi serta dengan segera menjabat tangan Abu Bakar dan mengangkat beliau jadi Khalifah yang kemudian diikuti oleh orang-orang banyak.

8. Kemudian Abu Bakar masuk Masjid dan dibai'at oleh orang banyak. Sesudah beliau dibai'at lalu berkhutbahlah [1]) yang isinya menyuruh mereka agar berpegang teguh dengan agama dan merencanakan politik yang dimaksudkan oleh beliau guna mengatur mereka.

Latihan

1. Apakah yang terjadi setelah Rasulullah s.a.w. wafat?
2. Apakah pendapat sahabat Anshar?
3. Apakah yang dikerjakan oleh sahabat Muhajirin setelah mengetahui hal yang sedemikian itu?
4. Kemudian apakah yang diucapkan oleh Abu Bakar kepada mereka semuanya itu?
5. Apakah yang dikerjakan oleh 'Umar ketika mengetahui hal itu? (Setelah Abu Bakar khutbah).

---

[1]) Di antara khutbah beliau itu ialah: "Hai orang-orang banyak! Saudara-saudara telah menjadikan aku sebagai Khalifah memimpinmu: tetapi bukankah aku ini sebaik-baik orang di antara kamu semua. Oleh karena itu jika aku berlaku baik, maka ikutilah aku dan kalau aku berlaku serong, maka lempangkanlah aku. Benar itu adalah dapat dipercaya dan berdusta itu adalah cedera (khianat). Orang-orang yang lemah di antara kamu semua itu, bagi saya adalah orang yang kuat sehingga akan kuberikan hak-hak kepadanya. Dan orang-orang yang kuat di antara kamu semua itu, bagi saya adalah orang yang lemah, sehingga

(sambungannya di kaca 12)

PELAJARAN KE ENAM

PENGIRIMAN BALATENTARA USAMAH

1. Sebelum Rasulullah wafat, beliau telah menyiapkan sepasukan tentara di bawah pimpinan Usamah bin Zaid. Ia diperintah agar berjalan menuju tempat, di mana terbunuh ayahnya dulu. Tetapi sebelum tentara Usamah itu jadi berangkat, beliau telah wafat.

2. Sebagian sahabat ada yang mengusulkan kepada Abu Bakar, agar beliau mengembalikan (mengurungkan) pasukan tentara Usamah yang diperintahkan Rasulullah itu dan dikirimkan saja untuk memerangi orang-orang yang murtad.

3. Karena itu maka beliau menjawab: "Demi Allah; saya tidak akan menurunkan bendera yang oleh Rasulullah telah dipasangnya".

4. Para sahabat minta pada beliau, agar beliau suka melepas Usamah dari jabatannya tadi sebab umurnya masih muda dan menggantikan kedudukannya itu kepada seorang yang lebih tua dari padanya.

5. Oleh sebab itu marahlah beliau dan bersabda: "Saya tidak akan menurunkan dia, karena sungguh Rasulullah s.a.w. sudah mengangkat dia sebagai pimpinan tentara".

6. Kemudian beliau mengantarkan sendiri balatentara Usamah [1])

(sambungan noot dari kaca 11)

akan kuberikan kepadanya hak-haknya. Insya Allah (kalau Tuhan menghendaki). Jangan ada di antara kamu semua yang akan meninggalkan berjuang, karena sesungguhnya sesuatu golongan itu tidak akan meninggalkannya, kecuali Allah menjadikan mereka itu hina. Taatlah padaku selagi aku masih taat pada Allah dan RasulNya. Maka bilamana aku berlaku ma'siat kepada Allah, janganlah kamu semua tunduk taat kepadaku. Kerjakanlah sembahyangmu! niscaya Allah akan mengasihi kamu.

[1]) Waktu Usamah memimpin tentera itu ia naik kuda, sedang Abu Bakar berjalan kaki. Karena demikian maka berkatalah Usamah kepada beliau: "Hendaklah saudara naik, dan saya akan turun". Beliau segera menjawabnya: "Demi Allah! Saudara tidak usah turun dan saya tidak akan naik. Tidak mengapalah saya mengotorkan kaki saya sesaat, demi untuk sabilillah".

itu, dan beliau berwasiat kepadanya dengan wasiat yang tinggi nilainya. [1])

7. Maka berangkatlah tentara itu menyerang benteng musuh serta menawan dan merampas hartanya. Setelah itu lalu kembalilah ke Madinah dengan membawa kemenangan. Dengan demikian orang-orang murtad sama takut dan lemahlah hati mereka itu semuanya.

Latihan

1. Apakah yang dikerjakan Rasulullah sebelum wafatnya?
2. Memberi petunjuk apakah sebagian sahabat kepada Abu Bakar dan mengapa demikian?
3. Kemudian bagaimanakah jawab Abu Bakar kepada mereka itu?
4. Apakah permintaan sahabat yang lain kepada beliau?
5. Kemudian bagaimanakah jawab beliau kepada mereka itu?
6. Hasil apakah yang ada pada pasukan Usamah itu?

PELAJARAN KE TUJUH

MEMERANGI ORANG-ORANG YANG MURTAD

1. Banyak sekali kabilah-kabilah Arab yang murtad setelah Rasulullah s.a.w. wafat.

2. Hampir semuanya yang murtad, kecuali penduduk Makkah, Madinah dan Thaif, dan sedikitlah dari kabilah-kabilah yang lain yang masih tetap mempertahankan keimanannya.

3. Adapun orang-orang yang murtad itu terbagi menjadi dua bagian. Sebagian ialah mereka yang meninggalkan agama-

---

[1]) Di antara pesan-pesan Abu Bakar itu ialah: "Janganlah kamu khianat, janganlah kamu cedera, janganlah kamu durhaka, janganlah kamu aniaya, janganlah kamu membunuh anak-anak kecil, dan orang tua. Janganlah kamu membakar pohon korma dan janganlah menumbangkannya. Janganlah kamu memotong pohon yang berbuah, janganlah kamu menyembelih kambing atau lembu atau unta, kecuali untuk dimakan.

nya seperti pengikut Musailimah Al-Kadzdzab [1]) di Yamamah, dan Thulaihah Al-Asady di Yaman. Dan yang sebagian lagi ialah orang-orang yang mengekang zakat (enggan zakat). Mereka itu ialah pengikut Malik bin Nuwairah dari kabilah Tamiem.

4. Maka Abu Bakar menyiapkan sebelas pasukan untuk memerangi orang-orang yang murtad itu dengan mengirimkan surat kepada mereka yang isinya memberi nasihat kepada mereka agar suka kembali kepada Islam. Beliau sambil menakut-nakuti mereka akan akibat kemurtadannya itu kelak.

5. Karena mereka masih juga menentang, maka mereka lalu diserang oleh tentera Islam yang diakhiri oleh kemenangan, sekalipun tentera Islam itu hanya sedikit.

6. Oleh karena itu segeralah Thulaihah Al-Asady [2]) masuk Islam dan menggabung pada barisan tentera Islam.

Latihan

1. Siapakah orang-orang yang murtad setelah Rasulullah s.a.w. wafat.

---

[1]) Musailimah Al-Kadzdzab seorang yang mengaku-aku dirinya jadi nabi. Semasa hayat Rasulullah, ia datang ke Madinah beserta utusan Bani Hanifah dan berkata: "Jikalau Muhammad memberikan kepada saya sesuatu urusan agama (kenabian), setelah wafatnya, niscaya saya akan mengikutinya". Maka Nabi Muhammad lalu segera menemui dia itu dengan membawa sepotong nyiru kurma sambil berkata kepadanya: "Andaikata apa yang saya bawa ini kamu minta, sayapun tidak akan memberikannya kepadamu dan saya tidak akan menyerahkan urusan Tuhan kepadamu."

Setelah ia kembali ke negerinya semula, ia lalu mengaku-aku dirinya jadi nabi dan ia mengirimkan surat kepada Rasulullah s.a.w. Surat itu diterima beliau sesudah Hajji Wada', setelah itu beliau wafat.

Oleh karena itu sebagai balasan suratnya lalu Abu Bakar mengirimkan tentara di bawah pimpinan 'Ikrimah bin Abu Jahl. Kemudian diikutinya dengan sepasukan tentara yang lain yang dikepalai oleh Syurahbil bin Hasanah untuk menyerang mereka.

[2]) Thulaihah adalah juru tenung yang mengaku-aku dirinya jadi nabi pada masa hayat Rasulullah s.a.w. yang diikuti oleh sebagian kaum Bani Israil. Sesudah beliau wafat, perkara Thulaihah ini menjadi merajalela dan makin nyata.

Oleh karena itu Abu Bakar lalu mengirimkan tentara kepadanya dan menghancurkan pengikutnya, hingga menyerah kalah dan masuk Islam kembali. Thulaihah mempunyai sebutan yang baik ketika menaklukkan negeri Irak.

2. Dibagi menjadi berapakah orang-orang murtad itu? Sebutkanlah !

3. Kemudian apakah yang dikerjakan terhadap mereka itu oleh Khalifah Abu Bakar ?

4. Bagaimanakah akibatnya ?

PELAJARAN KE DELAPAN

PERMULAAN PERANG PARSI

1. Kerajaan Parsi adalah meliputi Parsi, Irak dan negeri di sekitarnya dari negeri Arab.

2. Dalam tahun ke 13 Hijriah Abu Bakar menyiapkan tentara di bawah pimpinan Khalid bin Walid dan diperintahnya agar menaklukkan Ubullah [1]) dari arah selatan Irak. Kemudian persiapan tentara yang lain di bawah pimpinan 'Iyadl bin Ghunam [2]) dan beliau memerintahkannya agar ia menaklukkan Mushabbekh dari arah utara negeri Irak.

3. Setelah Khalid sampai di batas Irak, lalu dikirimkannyalah sepucuk surat kepada Hurmuz, yaitu salah seorang pegawai Parsi di Ubullah. Surat itu berbunyi : "Menyerahlah" ! niscaya kamu akan selamat, atau engkau harus membayar pajak. Kalau tidak maka janganlah engkau menyalahkan kecuali pada dirimu sendiri. Karena niscaya aku akan datang padamu dengan membawa kaum (tentara) yang cinta mati, sebagaimana kamu cinta hidup."

4. Setelah Hurmuz menerima surat dari Khalid itu, segeralah surat itu dimasukkannya ke dalam air, tanpa dibaca. Karena itu Khalid bin Walid lalu maju ke muka, hingga terjadilah peperangan dan perkelahian. Ketika terjadi pergulatan itu, tiba-tiba Khalid mendekap dan mencekik Hurmuz lalu dibunuhnya. Dengan kematiannya itu, beliau lalu dapat memporak-perandakan tenteranya.

---

[1]) Ubullah, ialah nama sebuah benteng dari beberapa benteng di teluk Parsi.

[2]) 'Iyadl bin Ghunam ialah anak Zuhair bin Abu Syaddad Al-Fihri.

Latihan

1. Negeri mana sajakah yang di bawah kekuasaan Parsi?
2. Pada tahun berapakah mulai terjadinya perang Parsi itu?
3. Siapakah yang memimpin tentera dalam waktu penaklukan Parsi itu ?
4. Ceriterakanlah dengan ringkas tentang peperangan Khalid di selatan negeri Irak itu !

PELAJARAN KE SEMBILAN

PENAKLUKAN KHALID BIN WALID DI NEGERI IRAK

1. Ketika Kisra Parsi mengetahui dengan terbunuhnya Hurmuz itu, maka ia lalu berulang-ulang menyiapkan tenteranya lagi, sepasukan demi sepasukan untuk memerangi orang-orang Islam. Tetapi oleh Khalid binWalid segeralah mereka itu diserang, hingga mereka itu kalah.
2. Kemudian Khalid menetap di Irak selama satu tahun dan dua bulan, sehingga orang-orang Parsi merasa ketakutan dan merasa lemah. Beberapa negeri mereka, dapat diduduki beliau. Oleh karena itu mereka ada yang masuk Islam, dan ada pula yang hanya membayar pajak sahaja. Dengan demikian mereka hidup dalam negerinya, aman dan damai.
3. Kota-kota yang penting yang ditaklukkan beliau ialah: Hirah, yang merupakan ibukota bagi orang-orang Arab Irak. Setelah kota ini dapat diduduki oleh beliau lalu dijadikan tempat berdiam dan markas tentara Islam.
4. Kemudian berjalanlah Khalid dengan tenteranya menuju ke arah utara Irak, untuk menolong 'Iyadl bin Ghunam, yang akhirnya ia beruntung karena dapat menaklukkan negeri itu. Setelah itu, beliau lalu mengirimkan surat [1] kepada pegawai-pegawai Parsi, yang isinya menakut-nakuti mereka.

---

[1] Isi surat yang dikirimkan Khalid kepada pegawai-pegawai Parsi itu ialah: "Segala puji bagi Allah yang mencerai-beraikan susunan tentaramu, melemahkan tipudayamu dan memecah-belah persatuanmu.

(Sambungannya di kaca 17)

5. Dalam semua peristiwa yang dijalankan oleh Khalid itu, tiadalah beliau menghalang-halangi kepada petani-petani yang ada dalam negeri itu dengan suatu kejahatanpun. Bahkan beliau menyuruh agar mengasihi dan melindungi mereka itu, serta membela terhadap orang-orang yang akan memusuhi mereka.

Latihan

1. Apakah yang diperbuat Kisra Parsi setelah mengetahui terbunuhnya Hurmuz?
2. Berapakah lamanya Khalid menetap di Irak?
3. Manakah kota-kota yang penting yang diduduki Khalid?
4. Apakah yang beliau lakukan setelah penaklukan Hirah?
5. Bagaimanakah keadaan petani-petani ketika terjadi penaklukan itu?

PELAJARAN KE SEPULUH

PENGIRIMAN BEBERAPA TENTARA UNTUK MENAKLUKKAN NEGERI SYAM

1. Dalam tahun ke 13 Hijriah Abu Bakar menyiapkan empat pasukan tentara yang dikirimkan ke negeri Syam.
2. Ketika Heraklius, kaisar Rum mengetahui perjalanan tentara Islam [1]) itu, segeralah ia mengumpulkan tentaranya

---

(Sambungan noot dari kaca 16)

Jikalau kami tidak mengerjakan yang sedemikian itu, maka bagimu akan lebih jelek lagi. Olehkarena itu masuklah kamu semua pada golongan kami dan kami akan membiarkan kamu serta tanah airmu. Selanjutnya kami akan menuju kepada bangsa selain kamu. Jikalau kamu tidak mau mengerjakan ajakan kami itu, tentunya kamu tidak senang jika kukirimkan kepadamu segerombolan orang-orang (tentara) yang cinta mati, sebagaimana kamu cinta hidup".

[1]) Ketika Heraklius mengetahui berjalannya tentara Islam itu, ia berkata kepada rakyatnya: "Saya berpendapat, hendaklah kamu semua berdamai dengan tentara Islam itu. Maka demi Allah, jika kamu berdamai dengan mereka itu, dengan kehilangan separuh dari negeri Syam dan masih tetap untukmu yang separuhnya lagi dan negeri Rum. Begitu itu adalah lebih baik daripada kamu dikalahkan mereka di seluruh negeri Syam dan separuh negeri Rum.

Tetapi pendapatnya itu ditolaklah oleh rakyatnya.

yang besar sekali jumlahnya. Maka tiap-tiap pemimpin atau jendral Islam itu, dihadapkan pada tentara Rum yang jumlahnya jauh lebih banyak daripada tentara Islam itu.

3. Amar bin 'Ash lalu memberi petunjuk kepada pemimpin-pemimpin tentara Islam itu, agar berkumpul di Yarmuk. Kemudian pemimpin-pemimpin itu lalu mengirimkan surat kepada Khalifah Abu Bakar untuk meminta bantuan. Oleh Khalifah dianggap baiklah berkumpulnya mereka itu.

4. Oleh Abu Bakar lalu dikirimkan surat kepada Khalid bin Walid dan diperintahnya berjalan menuju negeri Syam.

5. Urusan daerah Parsi oleh Khalid digantikan pada Mutsanna bin Haritsah Asysyiebani. Ia sendiri menuju ke negeri Syam dengan membawa 10.000 pasukan berkuda (kavaleri). Maka sampailah tentara itu di Yarmuk sesudah menaklukkan beberapa negeri di tengah perjalanannya.

Latihan

1. Pada tahun berapakah dimulai memerangi negeri Syam?
2. Apakah yang dikerjakan oleh Kaisar Rum ketika mengetahui perjalanan tentara Islam yang akan memerangi mereka itu?
3. Apakah yang dikerjakan Jenderal-Jenderal tentara Islam ketika mengetahui jumlah musuh yang besar itu?
4. Apakah yang dikerjakan oleh Khalifah Abu Bakar ketika surat Jenderal-Jenderal Islam tadi sampai pada beliau?

PELAJARAN KE SEBELAS

PERANG YARMUK

1. Ketika Khalid bin Walid sampai di negeri Yarmuk, ketika itu orang-orang Islam hendak bertempur dengan tentara Rum dengan sendiri-sendiri (berpecah-belah). Olehkarena itu beliau lalu berkhutbah yang isinya menerangkan akan akibat orang yang bercerai-berai dan bahwasanya pertolongan Tuhan itu terletak pada persatuan.

2. Orang-orang Islam lalu segera menerima pendapat beliau itu dan menyerahkan pimpinan kepada beliau agar menjadi panglima besar tentara tadi.

3. Dengan demikian lalu beliau mengatur tentara Islam dengan peraturan yang baik, yang selama itu belum pernah dikenal oleh orang-orang Arab. Setelah itu beliau lalu membawa tentara itu akan menyerang tentara Rum.

4. Tentara Rum segera bangkit dan menyerang yang sangat hebat, yang hampir saja menghancurkan tentara Islam dari tempat pertahanannya.

5. Olehkarena itu berteriaklah Khalid pada tentaranya dan memberanikan mereka. Kemudian mereka menyerang pada tentara Rum dengan serangan yang dahsyat hingga beliau dapat mengalahkan mereka dan beribu-ribu tentara musuh itu yang terbunuh.

6. Dari fihak tentara Islam yang terbunuh 3000 orang, di antaranya, 'Ikrimah bin Abi Jahl. Di badannya terdapat luka tidak kurang dari 70 buah karena pukulan pedang, tusukan tombak dan lemparan panah.

7. Di tengah-tengah pertempuran tiba-tiba datanglah surat dari Madinah yang mewartakan atas wafatnya Abu Bakar dan terangkatnya 'Umar menjadi Khalifah, lalu beliau melepas Khalid dari jabatannya yang diganti oleh Abu 'Ubaidah. Berita ini dirahasiakan dahulu [1]) sambil menunggu selesainya pertempuran.

Latihan

1. Apakah yang dikerjakan Khalid setelah beliau sampai di negeri Yarmuk?

---

[1]) Surat 'Umar kepada Khalid itu, oleh beliau disimpan saja tidak segera diumumkan. Hal ini untuk menjaga tentara yang lain agar tetap berjuang, karena saat itu sedang terjadi pertempuran.

Surat pemecatan itu dikatakan oleh 'Umar: "Kami tidak melepas Khalid karena sentimen atau khianat, tetapi kami lepas dia karena kami kasihan pada orang-orang karena serbuannya yang keras dan serangannya yang hebat".

2. Apakah yang dikerjakan oleh pemimpin tentara Islam setelah mendengar pendapat Khalid?

3. Apakah yang dikerjakan tentara Rum setelah diserang oleh tentara Islam?

4. Kemudian dengan apakah Khalid menghadapi mereka untuk menyerang?

5. Berapakah jumlah korban di Yarmuk?

6. Siapakah pemimpin Islam yang tersohor yang terbunuh dalam perang itu?

7. Keputusan apakah yang terjadi ketika tengah pertempuran yang menentukan itu?

PELAJARAN KE DUABELAS

WAFAT ABU BAKAR DAN KEKHILAFAHAN 'UMAR R.A.

1. Ketika Abu Bakar gering, para pembesar sahabat sama dikumpulkan dan diajak musyawarah tentang pengangkatan 'Umar r.a. menjadi Khalifah.

2. Maka mereka itu sama setuju atas pengangkatan 'Umar sebagai ganti beliau nanti. Setelah itu Abu Bakar menulis perjanjian untuknya sebagai Khalifah dan memesan kepadanya agar kaum Muslimin diperlakukannya dengan baik.

3. Kemudian beliau wafat pada tahun 12 Hijriah dan di makamkan di bilik 'Aisyah pula di dekat makam Rasulullah. Dan genaplah usia beliau pada ketika itu 63 tahun.

4. Masa beliau menjabat sebagai Khalifah ada dua tahun dan sepuluh hari. Beliaulah yang mempersatukan orang-orang Islam sesudah mereka berpecah-belah disebabkan banyaknya orang-orang Arab yang murtad. Dan beliaulah yang menyiapkan balatentara untuk menaklukkan negeri Parsi dan Syam.

Latihan

1. Apakah yang dikerjakan Abu Bakar ketika sedang sakit?

2. Apakah yang dikerjakan Abu Bakar sesudah para sahabat menunjuk pada 'Umar?

3. Bilakah Abu Bakar wafat?

4. Berapa lamakah masa kekhilafahan beliau?

RINGKASAN KEKHILAFAHAN ABU BAKAR R.A. DAN SEJARAH BELIAU

Nama beliau ialah Abdullah bin Abi Quhafah. Beliau dilahirkan sesudah Nabi Muhammad dengan selisih dua tahun dan beberapa bulan. Beliau itu mempunyai sifat yang istimewa yaitu lemah-lembut, baik dalam pergaulan dan rendahhati dalam persaudaraan. Pekerjaan beliau ialah berdagang. Beliau adalah teman Nabi sebelum diangkat menjadi Nabi. Ketika Nabi diutus menjadi Rasul, beliau adalah orang yang pertama-tama percaja (beriman) dari golongan orang-orang laki. Beliau lalu mengajak kawan-kawannya masuk Islam, dan suka membeli budak yang mukmin lalu dimerdekakan karena mencari keridlaan Tuhan.

Ketika Rasulullah hijrah, beliau selalu menemaninya. Di waktu perang beliau selalu mendampinginya pula. Pada tahun ke sembilan Hijrah, ketika Rasulullah sedang gering beliau ini berhajji dengan kaum Muslimin.

Ketika Rasulullah wafat, orang-orang banyak menjadi sangat gelisah dan susah karena mereka harus berpisah dengan junjungannya. Karena itu Abu Bakar lalu berkhutbah di hadapan sekalian mereka itu, yang isinya mengajak mereka agar tetap sabar dan tenang.

Sesudah Wafat Rasulullah s.a.w. berkumpullah orang-orang Anshar di Saqifah Bani Sa'idah untuk mengangkat Sa'ad bin 'Ubadah sebagai Khalifah. Olehkarena itu cepat-cepatlah golongan Muhajirin pergi ke sana dengan dipimpin oleh Abu Bakar, 'Umar dan Abu 'Ubaidah, sehingga di antara dua golongan itu terjadi perdebatan dan pertengkaran mulut. Sesudah itu lalu Abu Bakar berkhutbah di hadapan orang-orang Anshar yang menerangkan atas keutamaan orang-orang Quraisy. Khutbah beliau itu diakhiri dengan ucapan:

"Saya rela agar kamu semua memilih di antara dua orang ini". (yakni 'Umar bin Khaththab dan Abu 'Ubaidah). Tetapi 'Umar segera membai'at beliau dan diikuti oleh orang-orang banyak. Kemudian beliau masuk ke dalam Masjid dan dibai'at oleh orang-orang banyak.

Pertama-tama yang dikerjakan oleh Abu Bakar setelah menjadi Khalifah ialah mengirimkan tentara Usamah ke negeri Syam, yang sudah disiapkan oleh Rasulullah s.a.w. sebelum wafatnya. Beliau ikut mengantarkan pula. Tentara itu terus berjalan ke Ubna dan kembali dengan membawa kemenangan.

Sesudah wafat Rasulullah s.a.w. banyaklah kabilah-kabilah Arab yang murtad, kecuali hanya penduduk Mekkah dan Madinah saja yang masih tetap dan sedikitlah golongan-golongan yang lain. Olehkarena itu lalu Abu Bakar segera memberangkatkan tentaranya untuk memerangi mereka itu, hingga mereka itu kalah.

Dalam tahun ke duabelas Hijriah, Abu Bakar menyiapkan dua pasukan tentara untuk menaklukkan negeri Irak. Salah satu di antara pasukan tentara itu ialah yang dipimpin oleh Khalid bin Walid yang diperintahnya menaklukkan dari arah selatan. Pasukan yang ke dua ialah yang dipimpin oleh 'Iyadl bin Ghunam, yang diperintahnya menaklukkan dari arah utara. Maka berjalanlah Khalid menghadapi tentara Parsi dan membunuh Hurmuz, pemimpin tentara mereka. Beliau lalu menetap di sana selama satu tahun dan dua bulan. Kemudian di sana menaklukkan banyak negeri yang di bawah kekuasaan Parsi. Di antara negeri-negeri itu yang terpenting ialah Hirah. Setelah itu berjalanlah beliau dengan tentaranya ke utara negeri Irak untuk menolong 'Iyadl bin Ghunam dan akhirnya dapatlah menaklukkan negeri itu.

Dalam tahun ke tigabelas Hijriah, Abu Bakar menyiapkan empat pasukan tentara untuk menaklukkan Syam. Karena itu maka Heraklius, raja Rum mengumpulkan balatentaranya untuk melawan tentara Islam itu. Orang-orang Islam lalu berkumpul di Yarmuk dan mengirimkan surat kepada Abu Bakar meminta bantuan. Beliau lalu segera mengirimkan Khalid bin Walid ke sana. Ketika sampai di Yarmuk beserta tentara sebesar 10.000 orang, didapatinya bahwa tentara Islam akan bertempur dengan tentara Rum dengan sendiri-sendiri (berpecah-belah). Karena itu beliau lalu memberi nasihat pada

mereka dan menerangkan bahwa kemenangan itu terletak pada persatuan. Orang-orang Islam lalu menyerahkan pimpinan kepada beliau. Kemudian bertempur dengan tentara Rum. Dari tentara Rum yang mati ada beberapa ribu orang, sedang dari orang-orang Islam yang gugur ada 3000 orang di antaranya ialah 'Ikrimah bin Abu Jahl. Di tengah-tengah pertempuran itu datanglah surat dari Madinah yang mewartakan atas wafatnya Abu Bakar dan diangkatnya 'Umar bin Khaththab menjadi Khalifah dan diterangkan pula tentang pemecatan Khalid dari jabatannya dan diganti dengan Abu 'Ubaidah. Berita pemecatan ini oleh Khalid dan Abu 'Ubaidah disimpan saja sampai berhentinya pertempuran.

Ketika Abu Bakar r.a. sakit, beliau meminta musyawarah pada para sahabat yang besar-besar mengenai siapa nanti yang akan menjadi Khalifah. Mereka sama menunjuk pada 'Umar sebagai ganti beliau itu. Abu Bakar lalu menulis perjanjian untuknya tentang kekhilafahannya. Kemudian beliau wafat pada tahun ke 13 Hijriah lalu dimakamkan di bilik 'Aisyah dekat makam Rasulullah s.a.w.

Masa kekhilafahan beliau itu ada dua tahun dan sepuluh hari. Beliau wafat genap berusia 63 tahun.

PELAJARAN KE TIGABELAS

KEKHILAFAHAN 'UMAR BIN KHATHTHAB RADLIALLAAHU'ANHU

1. Nama beliau ialah 'Umar bin Khaththab bin Nufail Alqurasyi. Panggilan beliau ialah Abu Hafsh dan gelar beliau ialah Al-Faruq.

2. Beliau dilahirkan sesudah Nabi dengan selisih tigabelas tahun. Semenjak kecil terdidik atas soal-soal ketangkasan, kesosialan, keberanian dan berkata benar.

3. Ketika Nabi diutus menjadi rasul, beliau adalah termasuk salah seorang yang sangat memusuhi pada Islam, sampai kaum Muslimin hijrah ke negeri Habasyah. Setelah beliau mengetahui bahwa kaum Muslimin sangat memegang

teguh agamanya sekalipun mereka mengalami penderitaan dan meninggalkan negerinya, maka lalu Allah membuka hati beliau kepada Islam, lalu masuk Islamlah [1]) sehingga beliau ini menjadi tiang kekuatan orang-orang Islam, sampai para sahabat berkata: "Kita selalu dalam kemenangan semenjak 'Umar masuk Islam"

Latihan

1. Siapakah 'Umar bin Khaththab itu? dan bila beliau dilahirkan?
2. Bagaimanakah keadaan beliau semenjak Muhammad diutus sebagai rasul?
3. Beliau ini terkenal dengan panggilan apakah?
4. Siapakah gelar beliau itu?

PELAJARAN KE EMPATBELAS

PENAKLUKAN NEGERI SYAM

1. Sesudah menaklukkan Yarmuk, kemudian Abu, Ubaidah berjalan terus dengan tentaranya ke Damaskus. Sebelum

---

[1]) **Islamnya Umar itu adalah karena barakah do'anya Rasulullah s.a.w. yang berbunyi:**

اَللّٰهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ بِعُمَرَ

Artinya: "Wahai Allah mulyakanlah Islam ini dengan Umar". Dan beliau telah berkata kepada 'Umar:

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا لَقِيَكَ الشَّيْطَانُ

سَالِكًا فَجًّا قَطُّ اِلَّا سَلَكَ غَيْرَ فَجِّكَ .

Artinya: Demi Tuhan yang jiwa saya dalam genggamannya. Tidak akan menemui engkau syaithan-syaithan itu pada suatu jalan, melainkan akan berjalan selain jalanmu itu.

Kemudian banyaklah petunjuk-petunjuk 'Umar kepada Rasulullah tentang sesuatu, sesuai dengan apa yang diterangkan dalam Quran seperti masalah Tawanan Badar dan masalah Hijab.

beliau itu, maka Khalid bin Walid telah mendahului ke sana. Dan mengepung Damaskus selama tujuh hari tujuh malam.

2. Pada suatu malam Khalid mendengar ramai-ramai di Damaskus. Maka diketahui olehnya bahwa tentara Damaskus itu mengadakan pesta dengan minum khamar dan mabuk. Karena itu mereka di sana sampai melengahkan pertahanan perangnya.
3. Oleh karena itu maka Khalid segera naik pada dinding kota itu dengan diikuti sebagian pemberani-pemberani kemudian membuka pintu sambil membaca takbir, dan orang-orang Islam terus masuk dengan beramai-ramai membaca takbir pula.
4. Maka sadarlah tentara Rum itu dari mabuknya yang kemudian mereka sama minta berdamai.
5. Karena permintaan mereka itu maka Abu 'Ubaidah lalu berdamai [1]) dengan mereka dan mengamankannya. Setelah itu beliau mengutus seorang kepada 'Umar r.a. untuk menyampaikan khabar gembira kepadanya dengan penaklukan itu.
6. Setelah itu berjalanlah Abu 'Ubaidah dengan tentaranya beserta Khalid bin Walid lalu mereka sama menaklukkan kota Syam hingga sampai ke Anthakiyah.

Latihan

1. Apakah yang terjadi di Syam sesudah penaklukan Yarmuk?
2. Apakah yang didengar Khalid ketika mengepung kota Damaskus lalu apakah yang diperbuatnya?
3. Apakah yang diperbuat oleh tentara Rum setelah tentara Islam masuk Damaskus?
4. Ceriterakanlah dengan ringkas mengenai penaklukan Damaskus itu!

---

[1]) **Sebabnya Abu 'Ubaidah berdamai dengan mereka itu karena tentara Rum mengutus seorang utusan kepada beliau yang maksudnya mereka minta aman. Maka beliau mengamankannya. Kemudian beliau beserta mereka masuk ke Damaskus dan di tengah negeri sana lalu berjumpa dengan Khalid. Oleh beliau diberitahukannya perdamaian itu. Dengan demikian maka berakhirlah peperangan itu.**

PELAJARAN KE LIMABELAS

PENAKLUKAN BAITUL MAKDIS

1. Sebelum Abu 'Ubaidah berangkat untuk menaklukkan Damaskus, maka 'Amr bin Ash dijadikan ganti untuk menaklukkan Ardun dan Palestina.

2. Maka ia mengepung Ardun dan terus menyerang tentara Rum sampai ke Baitul Makdis. Dia lalu mengejar dan mengepung mereka dari belakang, hingga mereka sama minta berdamai dan tunduk atas kekuasaan Khalifah 'Umar radliallahu 'anhu.

3. 'Amr bin 'Ash lalu segera mengirimkan surat kepada 'Umar yang isinya memberitahukan tentang perdamaian itu. Karena itu beliau lalu segera berangkat dari Madinah menuju Ardun, sesudah beliau menunjuk 'Ali bin Abi Thalib sebagai wakilnya di sana.

4. Setelah 'Umar sampai ke Baitul Makdis [1]), maka rakyatnya mengajak berdamai. Oleh beliau ditulis suatu perjanjian di mana mereka diharuskan membayar pajak kepada orang-orang Islam. Dengan demikian apa yang ada pada mereka akan ditetapkan dan dilindungi gereja-gereja dan pendeta-pendeta mereka. Peristiwa ini terjadi pada tahun ke 15 Hijriah.

5. Kemudian beliau pergi ke negeri Syam untuk menyusun pemerintahan dan mengatur tentaranya.

Latihan

1. Apakah yang dilakukan oleh Abu 'Ubaidah sebelum berangkat menaklukkan Damaskus?
2. Apakah yang dilakukan oleh Amr bin 'Ash di Ardun?
3. Mengapa 'Umar bin Khaththab ke Baitul Makdis dan apa yang dilakukan di sana?

---

[1]) Baitul Makdis itu dahulu namanya 'leliya'. 'Umar pergi ke sana lalu dijemput oleh Yazid bin Abi Sufyan, Abu 'Ubaidah dan Khalid bin Walid, yang mereka ini sama naik kuda dengan berpakaian dari beledu dan sutera. Ketika beliau mengetahui mereka itu lalu beliau turun dari kudanya dan mengambil batu lalu dilemparkan mereka itu sambil berkata: "Alangkah cepatnya berubahnya pendapatmu! Adakah engkau harus menjemput saya dengan berpakaian yang semacam ini, sedangkan kamu telah kenyang semenjak dua tahun yang lalu? Demi Allah, jika kamu mengerjakan sedemikian itu di atas dua tahun, niscaya saya akan mengganti kamu dengan selain kamu."

PELAJARAN KE ENAMBELAS

PENAKLUKAN MESIR, ISKANDARIAH DAN SHAHRA'

1. Ketika 'Umar berada di negeri Syam, 'Amr bin 'Ash meminta izin kepada beliau akan menaklukkan Mesir. Beliau lalu mengizinkan kepadanya dengan menyertakan tenteranya yang jumlahnya sampai 12.000 orang.

2. Setelah 'Amr bin 'Ash sampai di Mesir, ia mengajak rakyat Mesir untuk masuk Islam atau membayar pajak kepadanya. Tetapi mereka menolaknya. Karena itu lalu dikepunglah mereka itu hingga akhirnya minta berdamai dengan membayar pajak. Permintaan itu diterimanya. Dia lalu menetapkan Muqaukis, raja Mesir sebagai kepala mereka.

3. Setelah itu berjalanlah 'Amr bin 'Ash ke Iskandariah dan mengajak kepada rakyatnya untuk masuk Islam. Tetapi ajakannya ditolak. Oleh karena itu mereka lalu diperangi hingga ditaklukkan negerinya dengan paksa.

4. Kemudian 'Amr bin 'Ash membawa tentaranya ke Shahra' (Libia) hingga sampai ke Barqah lalu ditaklukkannya negeri itu. Dan ditaklukkannya pula Tripoli bagian barat. Dia bermaksud akan menuju ke Tunisia, dan Jazair untuk menyiarkan agama Islam di Afrika seluruhnya. Tetapi maksudnya itu oleh 'Umar dilarangnya. Beliau menyuruh agar berhenti pada batasnya.

Latihan

1. Apakah yang dilakukan 'Amr bin 'Ash sesudah penaklukan Palestina?
2. Ceriterakanlah dengan ringkas tentang cara penaklukan Mesir dan Iskandariah serta Shahra' atau Libia?
3. Mengapa penaklukan itu tidak sampai ke Afrika seluruhnya?

PELAJARAN KE TUJUHBELAS

LANJUTAN PENAKLUKAN IRAK, PERISTIWA JEMBATAN YANG PERTAMA

1. 'Umar r.a. menyiapkan tentaranya di bawah pimpinan Abu 'Ubaid bin Mas'ud Atstsaqafie. Beliau menyuruhnya agar berjalan menuju ke Irak, untuk membantu Mutsanna bin Haritsah dalam menyempurnakan penaklukan negeri itu.
2. Setelah berita itu sampai kepada Rustum, pemimpin tentara Parsi, dia segera menyiapkan tentaranya pula untuk memerangi tentara Islam itu. Maka berhadap-hadapanlah kedua pihak tentara itu yang dipisahkan oleh sungai Furat.
3. Karena itu Abu 'Ubaid lalu memperbaiki jembatan penduduk Hirah di mana mereka sama menyeberangi jembatan itu. Abu 'Ubaid lalu memilih untuk menyeberang ke daerah Parsi.
4. Ketika Abu 'Ubaid menyeberang melalui jembatan itu, maka sebagian orang Islam melarangnya. Tetapi larangan itu tidak diindahkan dan terus menyeberang dengan tentaranya. Maka terjadilah pertempuran yang dahsyat di sana.
5. Dengan pertempuran itu maka terbunuhlah Abu 'Ubaid bin Mas'ud sehingga pecah-belahlah tentara Islam. Sebagian orang-orang Islam bercepat-cepat hendak memutus jembatan itu sambil menyeru kepada orang-orang Islam. Serunya: "Menyeberanglah kamu semua pada jembatan ini dan janganlah berpecah-belah!" Maka tentara Islam sama menyeberang.
6. Orang-orang Islam yang terbunuh dalam peristiwa ini ada 4.000 orang dan dari pihak tentara Parsi ada 6.000 orang.
7. Adapun sebab-sebabnya tentara Islam menjadi pecah-belah dalam peristiwa ini, karena Abu 'Ubaid menentang pendapat orang-orang yang melarang beliau dalam menyeberang ke Parsi itu. Kemudian cepat-cepatnya sebagian tentara itu memutus jembatan tadi.

Latihan

1. Apakah yang dilakukan oleh 'Umar untuk menyempurnakan penaklukan Irak?

2. Apakah yang dikerjakan Rustum setelah sampai kepadanya berita kedatangannya tertara Islam itu?
3. Ceriterakanlah dengan ringkas peristiwa Jembatan Pertama dan terangkanlah sebab-sebab pecah-belahnya tentara Islam dalam peristiwa itu!

PELAJARAN KE DELAPANBELAS

PERISTIWA JEMBATAN YANG KE DUA

1. Ketika 'Umar mengetahui pecah-belahnya orang-orang Islam ketika dalam peristiwa Jembatan yang pertama, beliau lalu menyiapkan tentara dan dikirimkannya ke sana untuk membantu Mutsanna bin Haritshah.
2. Ketika sampai di sana maka berhadap-hadapanlah tentara Islam dan Parsi itu di suatu tempat namanya: " 'Udzaib" pada sungai Furat.
3. Di sanalah Mutsanna mengatur dan menyiapkan tentaranya kemudian dinasihati mereka itu. Setelah itu ia minta kepada Tentara Parsi agar mereka menyeberang sungai Furat itu melalui jembatan untuk maju kepadanya.
4. Maka menyeberanglah tentara Parsi itu dan di sana terjadilah pertempuran yang dahsyat. Mutsannapun lalu menyerang tentara Parsi itu dengan serangan yang maha hebat dan memecah-belah pasukan mereka.
5. Setelah itu dengan cepat Mutsanna memutuskan yembatan tadi. Orarg-orang Parsi yang terbunuh dalam peristiwa ini amat banyak sekali.
6. Kemudian Mutsanna mengirimkan sepasukan tentera ke sana untuk menaklukkan dan memiliki sebagian besar negeri Irak, sehingga orang-orang Parsi merasa ketakutan dan merasa lemah hati mereka.

Latihan

1. Apakah yang dilakukan 'Umar setelah mengetahui pecah-

belahnya orang-orang Islam dalam peristiwa jembatan yang pertama itu ?

2. Apakah yang dilakukan Mutsanna untuk memulai pertempuran kembali?

3. Ceriterakanlah dengan ringkas peristiwa pada Jembatan yang ke dua itu!

PELAJARAN KE SEMBILANBELAS

SERUAN PERANG UMUM

1. Ketika orang-orang Parsi mengetahui kemenangan orang-orang Islam dan mereka sama menguasai kerajaan mereka, maka mereka lalu menyiapkan tentaranya untuk merebut kembali apa yang hilang dari negeri mereka itu.

2. Setelah demikian itu diketahui oleh Mutsanna, beliau lalu segera mengirim surat kepada 'Umar r.a. untuk meminta balabantuan.

3. Oleh karena itu 'Umar lalu menyerukan kepada rakyatnya untuk berjihad demi untuk mencari keridlaan Allah. Maka berhimpunlah tentara Islam yang jumlahnya ada 4000 orang. Sebagai pemegang pimpinan (jenderal) mereka itu beliau memilih Sa'ad bin Abi Waqqash.

4. Maka berjalanlah Sa'ad dengan membawa tentaranya dan diikuti oleh 'Umar dengan tentara lain.

5. Ketika Sa'ad sedang di jalan, sampailah kepadanya berita akan wafatnya Mutsanna bin Haritsah dari bekas luka-lukanya yang diderita ketika terjadi peristiwa jembatan yang ke dua.

6. Karena itu Sa'ad lalu menggabungkan pasukan Mutsanna itu dengan pasukannya lalu membawanya berjalan sampai ke Qadisiyah.

Latihan

1. Apakah yang dilakukan tentara Parsi sesudah mereka berpecah-belah ketika dalam peristiwa jembatan yang ke dua?

2. Apakah yang dilakukan 'Umar setelah menerima surat dari Mutsanna yang isinya minta bantuan kepadanya?

3. Apakah yang dikerjakan Sa'ad ketika sampai kepadanya akan berita wafatnya Mutsanna?

PELAJARAN KE DUAPULUH

PENAKLUKAN QADISYAH

1. Sa'ad mengirimkan beberapa orang utusan [1]) ke Raja Parsi yang isinya mengajak kepadanya untuk masuk Islam atau membayar pajak kepadanya.

2. Karena ajakan itu maka marahlah baginda dan menyuruh kepada jenderal Rustum agar memerangi orang-orang Islam. Maka berjalanlah Rustum membawa tenta-

---

[1]) Suatu ketika Sa'ad mengutus beberapa orang dari jenderal-jenderal Islam untuk menghadap ke Yazdajird, raja Parsi. Setelah tiba di sana dia lalu menanya kepada mereka itu tentang sebab-sebab kedatangannya. Maka menjawablah seorang utusan ialah Nukman bin Muqarrin: "Sesungguhnya Allah itu mengasihi kepada kita. Karena itu lalu mengutus seorang utusan kepada kita yang menunjukkan atas kebaikan dan menyuruh kepada kita agar mengerjakan kebaikan itu. Kemudian kita dikenalkan pada keburukan lalu dilarang kita mengerjakannya. Ia menjanjikan kepada kita atas siapa yang menjalankan perintahnya itu akan mendapat kebaikan dunia dan akhirat. Maka tiadalah ia mengajak atas demikian itu kepada satu kabilah, kecuali akan menjadi dua bagian. Sebagian akan mendekatinya atas ajakan itu, dan sebagian lagi akan menjauhinya. Dan tidak akan masuk ke dalam agamanya kecuali orang-orang yang tertentu (orang-orang khusus). Maka tetaplah ajakannya itu sampai Allah menetapkan kepada kita untuk mengabulkan ajakannya itu. Maka kita mengetahui semua keutamaan yang dibawa beliau itu, lalu kita meninggalkan atasnya dari memusuhi yang sangat itu. Ia menyuruh kita agar kita memulai kepada orang-orang yang mendekati kita (negeri tetangga kita) mengajak mereka kepada keinsafan. Maka kami mengajak kepada Tuan-tuan semua kepada agama kami, yaitu agama yang menganggap betul kepada barang yang betul dan menganggap buruk kepada barang yang buruk, begitulah seluruhnya. Maka kalau Tuan-tuan sekalian mengabulkan ajakan kami itu, maka kami akan meninggalkan untuk Tuan-tuan sekalian Kitab Allah agar tuan-tuan sekalian menghukumi dengan hukum itu. Dan kami akan kembali dari Tuan-tuan, dari perkara dan dari negeri tuan-tuan. Maka jikalau Tuan-tuan hanya suka membayar pajak saja, maka itu dapat kami terima juga, dan kami akan melindungi Tuan-tuan. Tetapi jikalau Tuan-tuan tidak mau semuanya, niscaya Tuan-tuan semua akan kami perangi".

ranya sampai ke hadapan tentara Islam itu. Di antara ke dua belah pihak itu dipisahkan oleh sungai Furat.

3. Pengikut-pengikut Rustum jumlahnya ada 30 pasukan bergajah dan 120.000 orang tentara.

4. Maka terjadilah pertempuran yang dahsyat di antara ke dua belah pihak itu dan pertempuran itu berlangsung selama tiga hari tiga malam, yang akhirnya tentara Parsi menjadi pecah-belah dan kalah.

5. Maka Hilal bin 'Alqamah lalu menyerang jenderal Rustum itu, kemudian dibunuhnya di atas balainya, sambil beliau berseru: "Saya telah membunuh Rustum demi Tuhan yang menguasai Ka'bah".

6. Orang-orang Islam kemudian sama bertakbir dan membaca "Laa ilaaha illa 'llah". Inilah sebesar-besar peristiwa yang terjadi di antara tentara Islam dan tentara Parsi. Ketika itu banyaklah pemimpin-pemimpin besar Parsi yang terbunuh dan kebanyakan tentara mereka sama binasa disebabkan karena terbunuh dan tenggelam ke dalam sungai Furat. Peristiwa ini terjadi pada tahun ke empatbelas Hijriah.

Latihan

1. Apakah yang dikerjakan Sa'ad sesudah sampai di Qadisiyah?
2. Apakah yang dikerjakan Raja Parsi sesudah ia diajak masuk Islam?
3. Berapakah jumlah tentara Rustum?
4. Berapa harikah berlangsungnya pertempuran dalam penaklukan Qadisiyah itu?
5. Siapakah yang terbunuh dalam pertempuran itu? Dan siapa yang membunuhnya?
6. Apakah yang dikerjakan oleh tentara Islam sesudah Rustum terbunuh?
7. Pada tahun berapakah terjadinya peristiwa itu?

PELAJARAN KE DUAPULUHSATU

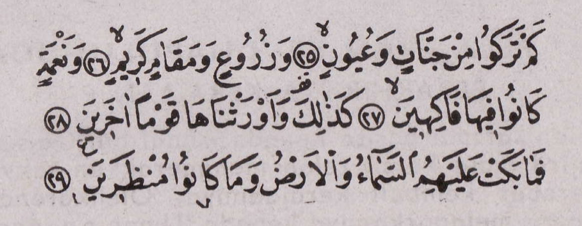
MENAKLUKKAN MADAIN (IBU KOTA PARSI)

1. Sa'ad memberi khabar gembira kepada Umar r.a. dengan penaklukan Qadisiyah itu. Kemudian ia menunggu dua bulan lagi sehingga datang perintah kepadanya untuk menaklukkan Madain.

2. Maka berjalanlah Sa'ad ke sana dan mengepung negeri itu selama dua bulan, hingga Yazdajird raja Parsi melarikan diri dari sana.

3. Maka tentara Islam dapat menaklukkan negeri itu hingga menjadi kuatlah kekuasaan mereka di sana oleh karena besarnya kemauan mereka itu.

4. Sa'ad lalu turun ke Istana Putih (Istana Kisra). Ketika masuk ke dalam Istana itu, beliau membaca Firman Tuhan:



A r t i n y a: "Berapa banyak yang mereka tinggalkan daripada kebun-kebun, mataair-mataair, tanam-tanaman, tempat-tempat yang mulya lagi keni'matan; mereka sama bersukaria di dalamnya itu. Demikian itu kita mewariskannya pada golongan lain. Maka tiadalah menangis langit dan bumi dan mereka itu tiadalah dinanti".

5. Kemudian Madain itu oleh Sa'ad dijadikan markas untuk pegawai-pegawai tentara dan Istana Putih itu dijadikan Masjid. Kemudian setelah itu beliau mengirim surat kepada 'Umar r.a. berhubung dengan penaklukan Madain itu. Karena itu 'Umar lalu menjadikannya wali atas daerah-daerah yang telah ditaklukkan itu. Di sanalah Sa'ad mengatur kantor-kantor pemerintah, mengatur dan menyusun

tentara dan mengamankan beberapa negeri. Demikian itu terjadi pada tahun ke 16 Hijriah.

6. Kemudian beliau membangun dua kota, yaitu Kufah dan Bashrah, dengan perintah 'Umar r.a. dan ke dua kota itu dijadikan markas Tentara.
   Pembangunan itu terjadi pada tahun ke 18 Hijriah.

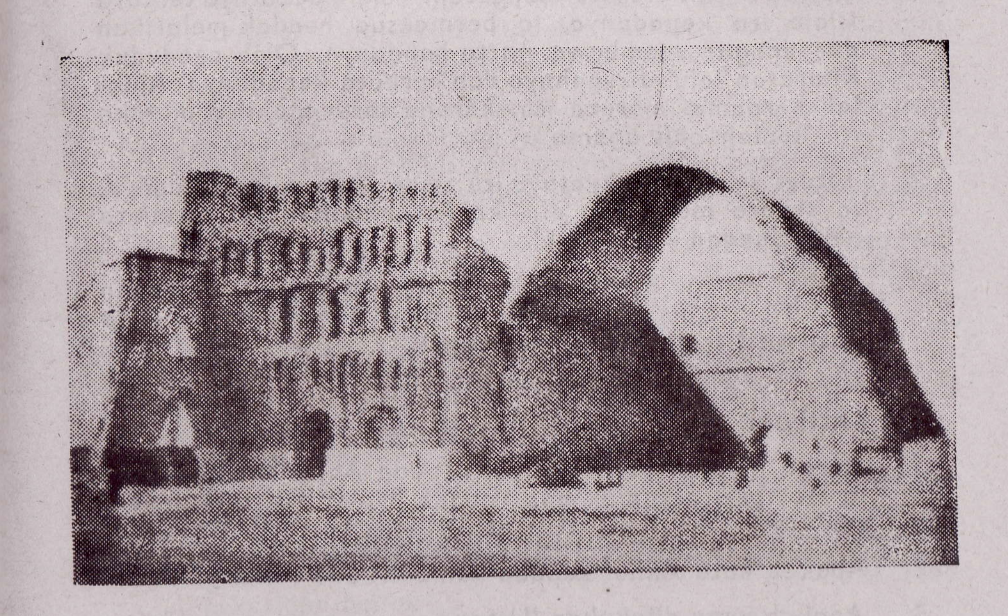
Latihan

1. Apakah yang dilakukan Sa'ad sesudah penaklukan Qadisiyah?
2. Ceritakanlah dengan ringkas tentang penaklukan Qadisiyah itu?
3. Apakah yang dilakukan Sa'ad sesudah penaklukan Qadisiyah itu?
4. Pada tahun berapa beliau membangun ke dua kota (Kufah dan Bashrah itu)?

PELAJARAN KE DUAPULUHDUA

BERAKHIRNYA KERAJAAN PARSI

1. Telah sampai berita kepada Ahnaf bin Qais, bahwa Yazdajird (raja Parsi) telah menggerakkan rakyatnya untuk merebut kembali kerajaannya. Olehkarena itu ia lalu segera melaporkannya kepada 'Umar r.a. agar mengusirnya dari negeri Parsi.
2. Di antaranya ia berkata kepada 'Umar: "Sesungguhnya mereka (orang-orang Parsi) tiada segan-segan dalam menentang kita, selagi raja mereka itu masih ada. Karena dia selalu menyuruh kepada mereka agar memerangi kita. Maka sebaiknya kita usir saja dari kerajaannya dan kita keluarkan dari rakyat dan negerinya, sehingga dapat turun dari takhta kerajaannya. Dengan demikian akan putuslah cita-cita orang-orang Parsi yang hendak memusuhi kita itu. Dengan pendapatnya itu, maka 'Umar lalu menjawabnya: "Betullah engkau".
3. Setelah itu 'Umar menyiapkan balatentaranya untuk mengusirnya dari Parsi, hingga putuslah tipudaya raja mereka itu.



Sisa istana Raja Parsi di Madain.

PELAJARAN KE DUAPULUHEMPAT

APA-APA YANG DIPELOPORI 'UMAR RADLIALLAAHU 'ANHU

1. Khalifah 'Umar bin Khaththab ialah orang yang pertama-tama memakai nama Amier Mu'minien.
2. Beliau adalah orang yang pertama-tama menyuruh meluaskan Masjid Haram dan Masjid Rasul s.a.w.
3. Beliau adalah yang pertama-tama menyuruh menggunakan tahun Hijriah, yaitu tahun yang dihitung dari mulai Nabi Muhammad hiirah ke Madinah.
4. Beliau adalah pertama-tama orang yang menyuruh mengadakan catatan pembukuan, untuk mencocokkan keluar masuknya keuangan pemerintah dalam membagi gajih bagi pegawai-pegawainya atas siapc-siapa yang berhak menerimanya.
5. Beliau adalah pertama-tama orang yang mendirikan rumah-rumah pertemuan yang mana di situ dipenuhi dengan jaminan-jaminan untuk menolong orang-orang yang kehabisan bekal.
6. Beliau adalah orang yang pertama-tama menyelidiki rakyat di waktu malam, mengangkat kadli-kadli dan mendirikan Baitul-Maal untuk harta-harta orang-crang Islam. Beliau bermaksud untuk mengisinya itu diambil dari harta zakat, pajak seperlima dari harta jarahan dan harta warisan bagi orang-orang yang tidak mempunyai ahli waris.
7. Beliau adalah pertama-tama orang yang menyuruh menjalankan pos, untuk mengantar surat-surat di antara seluruh wilayah negara.

Latihan

1. Terangkanlah apa yang kamu ketahui tentang apc-apa yang dipelopori (dimulai) oleh 'Umar!
2. Mengapa beliau menyuruh mengadakan catatan pembukuan?
3. Untuk apa beliau mendirikan rumah-rumah pertemuan?

PELAJARAN KE DUAPULUHLIMA

TERBUNUHNYA 'UMAR R.A.

1. Ketika beliau sedang bersembahyang Shubuh, tiba-tiba masuklah kepadanya seorang Majusi dari Parsi, Abu Lu'lu namanya. Beliau lalu ditusuknya dengan belati sebanyak enam kali tusukan. Di antaranya ditusuk di bawah pusat beliau.
2. Setelah itu Abu Lu'lu lalu bunuh diri sesudah menusuk 13 orang lelaki, yang di antara mereka itu ada tujuh orang yang mati.
3. Adapun beliau setelah kena tusuk itu lalu berseru: "Aku telah dibunuh anjing". Setelah itu maka jatuhlah beliau.
4. Oleh karena itu lalu Abdur Rakhman bin 'Auf bersembahyang dengan orang-orang banyak, sebagai ganti beliau itu.
5. Kemudian beliau dipanggilkan Tabib untuk memeriksa penderitaannya itu. Tetapi setelah dirasa usaha itu tidak ada harapan bagi beliau, maka beliau berkata: "Segala puji bagi Allah yang tidak menjadikan mati saya ini dengan tangan seorang lelaki yang mengaku-aku Islam".

Latihan

1. Siapakah yang membunuh Khalifah 'Umar r.a.?
2. Ceriterakanlah apa yang kamu ketahui tentang peristiwa itu!
3. Bagaimanakah kata 'Umar setelah dirasa usaha itu tidak ada harapan baginya?

PELAJARAN KE DUAPULUHENAM

JANJI 'UMAR DENGAN BERMUSYAWARAT

1. Setelah beliau merasa akan wafat, beliau lalu menjanjikan kepada enam orang pembesar Sahabat untuk bermusyawarat di dalam memilih Khalifah nanti.
2. Mereka yang diberi janji itu ialah: 'Ali bin Abi Thalib, 'Utsman bin 'Affan, Zubair bin 'Awwam, Sa'ad bin Abi

Waqqash, 'Abdur-Rahman bin 'Auf dan Thalhah bin 'Ubaidillah.

3. Beliau ini memilih 'Abdullah, yaitu anaknya sendiri untuk menyaksikan pertemuan mereka itu. Sedang baginya tiada ada sangkut-pautnya tentang soal ini.
4. Kemudian wafatlah beliau dan dimakamkan dekat Rasulullah s.a.w. dan kawannya, Abu Bakar.
5. Hingga wafatnya ini, genaplah usia 63 tahun. Dan masa kekhilafahan beliau ada 10 tahun dan 6 bulan 4 hari.

Latihan

1. Apakah yang dilakukan 'Umar ketika merasa dekat akan ajalnya?
2. Siapakah enam orang yang dipilih beliau untuk bermusyawarat?
3. Untuk apakah beliau memilih puteranya, Abdullah beserta mereka (enam orang) itu?
4. Berapakah usia beliau ketika wafat itu?
5. Berapa lamakah masa kekhilafahan beliau?

RINGKASAN KEKHILAFAHAN 'UMAR R.A. DAN SEJARAH BELIAU

Nama beliau ialah 'Umar bin Khaththab bin Nufail. Panggilan beliau Abu Hafsh dan gelar beliau Alfaruq.

Beliau dilahirkan sesudah Nabi Muhammad s.a.w. dengan selisih 13 tahun. Ketika Nabi diutus menjadi Rasul, beliau termasuk orang yang sangat menentang kepada Agama Islam. Ketika orang-orang Islam sama hijrah ke Habasyah, maka masuk Islamlah beliau itu. Maka Allah memuliakan agama Islam dengan masuknya beliau itu.

Penaklukan Damaskus: Sesudah penaklukan Yarmuk, berangkatlah Abu 'Ubaidah membawa tenteranya ke Damaskus beserta Khalid bin Walid. Kemudian mengepung kota itu selama tujuh malam. Pada malam itu terdengarlah oleh Khalid

hiruk-pikuk di sana. Maka segeralah ia naik dinding kota itu dengan diikuti oleh sebagian pemberani-pemberani, lalu mereka membuka pintu kota itu dengan bertakbir. Maka orang-orang Islam terus masuk ke dalam tentera Rum yang sedang mabuk itu, dengan bertakbir. Oleh karena itu tentara Rum lalu minta berdamai yang permintaan itu diterima oleh Abu 'Ubaidah. Sesudah itu Abu 'Ubaidah bersama-sama Khalid bin Walid membawa tentaranya untuk menaklukkan kota-kota di Syam hingga sampai ke Anthakiyah.

Penaklukan Baitul-Makdis : Kota ini adalah dikepung oleh Amr bin 'Ash. Karena itu orang-orang Rum lalu minta berdamai atas kekuasaan 'Umar bin Khaththab. Beliau dengan segera pergi ke tempat mereka dan kepada mereka diberikan perjanjian. Hal ini terjadi pada tahun ke 15 Hijriah. Sesudah itu 'Amr bin 'Ash berangkat ke negeri Syam dan mengatur pemerintahan di sana.

Penaklukan Masir: Setelah dari Syam kemudian berangkatlah 'Amr bin 'Ash menuju ke Masir karena telah diberi izin oleh 'Umar r.a. dengan balabantuannya sebanyak 12.000 orang. Kota itu dikepung oleh beliau hingga rakyatnya berdamai dengan beliau. Beliau menetapkan Muqauqias sebagai kepala mereka. Kemudian beliau berangkat ke Iskandariyah dan negeri itu ditaklukkan. Selanjutnya beliau memimpin tentara ke Shahra' (Libia) hingga dapat menaklukkan kota Barqah dan Tripoli. Kemudian beliau hendak menuju ke Tunisia, dan Jazair, tetapi maksudnya itu oleh 'Umar r.a. di larangnja.

Dua peristiwa pada jembatan: 'Umar r.a. menyiapkan sepasukan tentara yang dikepalai oleh Abu 'Ubaidah bin Mas'ud Atstsaqafi, untuk menyempurnakan penaklukan Irak. Sesampainya di sana berhadap-hadapanlah ke dua pihak tentera Itu yang hanya dipisahkan oleh sungai Furat. Di situ ia lalu memperbaiki jembatan dan menyeberang dengan tenteranya menuju ke arah musuh. Ketika itulah Abu 'Ubaidah meninggaldunia karena terbunuh, hingga tentera Islam menjadi pecah-belah dan sebagian mereka ada yang tenggelam ke dalam sungai itu. Maka menyuruhlah Mutstsanna pada orang-orang Islam untuk mengikat jembatan tadi sehingga orang-orang Islam sama menyeberang semuanya. Dalam pe-

ristiwa itu orang-orang Islam yang terbunuh ada 4.000 orang. Dan dari orang-orang Parsi yang terbunuh ada 6.000 orang.

Maka setelah hal yang sedemikian itu diketahui oleh Umar r.a., beliau ini lalu cepat-cepat mengirimkan bala-bantuan kepada Mutsanna. Di sanalah ia mengatur tenteranya dan minta kepada orang-orang Parsi agar mereka menyeberang ke daerah pertahanan tentera Islam. Maka mereka lalu sama menyeberang. Ketika itulah mereka diserang oleh tentera Islam dan pasukan mereka dipecah-belahkan. Kemudian ia memutus jembatan tadi, sehingga dalam peristiwa itu tentera Parsi yang menjadi korban banyak sekali jumlahnya. Setelah itu ia mengirimkan sepasukan tentera ke negeri Irak, yang akhirnya mereka dapat menguasai sebagian besar negeri itu.

Penaklukan Qadisiyah: Berita telah sampai kepada Mutsanna bahwa orang-orang Rum menyiapkan tenteranya akan merebut kembali apa yang telah hilang dari negeri mereka itu. Oleh karena itu ia lalu mengirimkan surat kepada 'Umar r.a. untuk minta balabantuan kepada beliau. Beliau lalu mengirimkan 4.000 tentera kepadanya yang dikepalai oleh Sa'ad bin Abi Waqqas dan diikuti pula oleh tentera yang lain. Ketika sedang di tengah jalan, sampailah berita kepadanya bahwa Mutsanna telah wafat. Olehkarena itu ia lalu menggabungkan tentera beliau itu kepada tenteranya sendiri. Setelah sampai di Qadisiyah, maka menghadaplah kepadayna Rustum seorang jenderal tentera Parsi dengan tenteranya berjumlah 30 pasukan bergajah dan 120.000 tentera, yang di antara ke dua belah tentera ini hanya dipisahkan oleh sungai Furat saja. Maka di situlah terjadi pertempuran dan berlangsung tiga hari lamanya, hingga tentera Parsi jadi pecah-belah. Ketika itulah Rustum terbunuh dan tenteranya banyak yang binasa karena terbunuh dan tenggelam ke dalam sungai itu. Peristiwa itu terjadi pada tahun ke 14 Hijriah.

Kemudian Sa'ad merangkak ke kota Madain dan dapat menaklukkam negeri itu. Ia lalu masuk ke Istana Putih (Istana Kisra) yang kemudian istana ini olehnya dijadikan Mesjid. Setelah itu ia mengirimkan surat kepada 'Umar r.a. yang isinya memberi khabar gembira kepada beliau dengan terjadinya penaklukan itu. Beliau lalu menjadikan wali kepadanya atas daerah yang telah ditaklukkannya itu.

Sejarah 'Umar r.a.: Beliau adalah orang yang teguh hati menjaga harta-benda rakyatnya (suci dari perbuatan jahat), belas kasihan kepada sekalian rakyat, tidak mengizinkan kepada seorangpun dari pegawai-pegawainya untuk bertindak menurut pendapatnya sendiri. Beliau adalah pertama-tama orang yang memakai perhitungan tahun Hijriah, mengadakan catatan pembukuan dan mengadakan pos. Beliau adalah pertama-tama orang yang mendirikan Baitul-Mal, menyuruh meluaskan Masjid-Haram dan Masjid Rasulullah s.a.w. Dan beliaulah orang yang pertama-tama mengadakan rumah-rumah pertemuan, untuk menolong orang-orang yang kehabisan bekal.

Terbunuhnya beliau: Ketika beliau sedang bersembahyang shubuh, masuklah kepadanya seorang majusi, Abu Lu'lu' namanya. Ia lalu menusuk beliau sebanyak enam kali tusukan dengan belati. Kemudian ia sendiri bunuh diri sesudah menusuk 13 orang lelaki yang di antara mereka itu ada 7 orang yang mati.

Maka beliau lalu menjanjikan kepada enam orang pembesar-pembesar sahabat agar bermusyawarah dalam pemilihan Khalifah, sebagai ganti beliau itu. Untuk itu beliau memilih puteranya sendiri, yaitu Abdullah untuk menyaksikan pertemuan mereka itu.

Setelah itu beliau wafat dan dimakamkan di dekat dua kawannya. Ketika itu usia beliau genap 63 tahun, sedang masa beliau menjadi Khalifah ada 10 tahun ditambah 2 bulan dan 4 hari.

PELAJARAN KE DUAPULUHTUJUH

KEKHILAFAHAN 'UTSMAN R.A.

1. Sesudah Khalifah 'Umar r.a. dimakamkan, maka berkumpullah enam orang yang telah diberi janji oleh beliau untuk bermusyawarat di dalam memilih Khalifah itu.

2. Mereka yang sama diberi janji itu semufakat akan meninggalkan permusyawaratan itu, dan soal itu diserahkan hanya untuk 'Ali dan 'Utsman saja. Kemudian hendaknya Abdurrakhman bin' Auf memilih salah seorang di antara ke dua calon tersebut.

3. Maka ia lalu memilih dengan ijtihatnya sendiri dan bermusyawarat dengan semua sahabat dan pemimpin-pemimpin tentara. Pilihannya jatuh kepada 'Utsman r.a. Beliau ini lalu segera dibai'at jadi Khalifah yang kemudian pembai'atan itu diikuti oleh orang-orang banyak.

4. Setelah selesai pembai'atan itu, beliau lalu naik mimbar dan berkhutbah. Isi khutbahnya itu ialah: "Segala puji bagi Allah. Hai orang-orang banyak! Takutlah kepada Allah. Sesungguhnya dunia itu sebagaimana diterangkan oleh Allah antara lain adalah: permainan, kelezatan dan perhiasan yang kamu semua sama berbangga-banggaan dan memperbanyak dalam harta dan anak-anak, sebagaimana hujan yang mengherankan orang-orang kafir tumbuh-tumbuhannya. Kemudian akan rusak maka kamu semua mengetahuinya dengan keadaan yang pucat (kuning). Kemudian akan menjadi barang yang tak berharga. Dan di akhirat itu adalah siksa yang amat pedih dan pengampunan dari Allah dan keridlaannya. Tiadalah kehidupan dunia itu kecuali kesenangan dan suatu kenikmatan yang membimbangkan belaka. Maka sebaik-baik hamba dalam dunia ialah orang yang dijaga oleh Allah dan orang yang minta penjagaan kepada Allah dengan kitabNya."

Latihan

1. Apakah yang dikerjakan oleh enam orang sahabat sesudah Khalifah 'Umar r.a. dimakamkan?
2. Mereka bersepakat mengenai soal apakah?
3. Siapakah yang dipilih Abdurrakhman bin 'Auf sebagai Khalifah?
4. Apakah yang dilakukan 'Utsman r.a. sesudah dibai'atnya jadi Khalifah?

PELAJARAN KE DUAPULUHDELAPAN

SIAPAKAH 'UTSMAN R.A. ITU?

1. Nama beliau adalah 'Utsman bin 'Affan bin 'Ash. Dengan Nabi Muhammad s.a.w. nasabnya itu berkumpul dalam nenek yang ke tiga, yaitu Abdi Manaf.
2. Beliau dilahirkan sesudah Rasulullah s.a.w. dengan selisih lima tahun.
3. Beliau ini hidup selalu dalam akhlak yang mulya dan sejarah yang baik lagi suci dari perbuatan jahat.
4. Beliau selalu mengikuti semua peperangan bersama-sama Rasulullah s.a.w. kecuali hanya Perang Tabuk sajalah yang beliau tidak ikut serta. Karena pada waktu itu terganggu disebabkan isterinya sedang sakit, yaitu Ruqaiyyah puteri Rasulullah s.a.w.
5. Dalam Perang Tabuk itu beliau telah mendermakan hartanya yang lebih banyak daripada yang didermakan oleh sahabat lainnya.
6. Beliau kawin dengan dua puteri Rasulullah s.a.w. yaitu: Ruqaiyyah dan 'Ummi Kultsum. Karena itu beliau diberi gelar Dzan Nurain yakni "Orang yang mempunyai dua cahaya".

Latihan

1. Siapakah 'Utsman itu?
2. Dalam perang apakah yang beliau tidak ikut serta?
3. Ceriterakanlah apa yang kamu ketahui tentang akhlak-akhlak beliau itu?
4. Dalam perang apakah beliau membelanjakan hartanya yang banyak?
5. Apa sebab beliau digelari "Orang yang mempunyai dua cahaya"?

PELAJARAN KE DUAPULUHSEMBILAN

PENAKLUKAN-PENAKLUKAN DI MASA 'UTSMAN R.A.

1. Sebagian negeri-negeri yang dulu ditaklukkan oleh Khalifah 'Umar r.a. sama melanggar perjanjian. Oleh karena itu Khalifah 'Utsman lalu menyiapkan tenteranya untuk menundukkannya sampai ta'at.
2. Oleh 'Utsman daerah Syam diserahkan seluruhnya pada Muawiyah bin Abu Sufyan untuk mengadakan perang lautan dan daratan hingga sampai ke Taflis.
3. Kemudian 'Abdullah bin Abu Sarh menaklukkan Afrika seluruhnya. Maka pada waktu itu 'Utsman r.a. melepas 'Amr bin 'Ash dari jabatannya sebagai wali negeri Mesir dan yang ditentukan sebagai gantinya ialah 'Abdullah bin Abu Sarh.
4. Pada tahun ke 31 hijriah tenteranya dapat menyempurnakan penaklukan negeri Parsi, dan mereka lalu mendirikan pemerintahan Islam yang tetap di sana.
5. Pada waktu itu raja Rum menyiapkan armadanya yang besar sekali, yang jumlahnya ada 600 kapal. Oleh karena itu' Abdullah bin Abu Sarh lalu berangkat ke sana untuk menghadapi musuh itu dengan armadanya pula. Kemudian diikuti pula oleh Muawiyah dengan armada-armadanya yang berangkat dari negeri Syam ke sana. Setelah terjadi pertempuran maka kapal-kapal tentera Rum itu menjadi pecah-belah hingga tentera Islam dapat menguasai dan merampas kapal-kapal mereka itu. Dengan demikian maka wilayah kekuasaan 'Utsman r.a. menjadi suatu negara yang menguasai lautan, karena tentera Islam dapat merampas kapal-kapal tentera Rum itu.

Latihan

1. Apakah yang terjadi setelah 'Utsman menjabat Khalifah?
2. Apakah yang dilakukan Mu'awiyah pada masa beliau itu?
3. Ceriterakanlah penaklukan-penaklukan 'Abdullah bin Abu Sarh!
4. Ceriterakan pula tentang peperangan yang dilakukan tentera Islam di lautan pada masa 'Utsman!

PELAJARAN KE TIGAPULUH

TERBUNUHNYA 'UTSMAN

1. Adalah sifat 'Utsman itu sabar dan tulus ikhlas serta berkemauan baik selalu.
2. Karena itu sebagian orang-orang sama menuduh bahwa pegawai-pegawainya itu banyak yang berlaku curang dan lalim. Oleh karena itu mereka lalu minta agar beliau suka mengganti pegawai-pegawai itu. Tetapi permintaan mereka itu tiada dikabulkannya.
3. Maka mereka sama menggoncangkan rakyat Masir dan Kufah dan meniup-niupkan fitnah yang hasutan itu dipimpin oleh Abdullah bin Sabak, yaitu seorang yahudi yang menampakkan dirinya Islam.
4. Setelah itu pemberontak-pemberontak dari Masir, Kufah dan Basrah sama berangkat ke Madinah.
5. Di situ mereka meminta kepada Khalifah 'Utsman agar beliau suka memecat pegawai-pegawainya atau melepaskan dirinya dari jabatan Khalifah. Beliau menolaknya.
6. Oleh karena itu mereka sama mengepung beliau. Kemudian sebagian mereka ada yang memanjat dinding gedungnya lalu masuk ke dalam dan beliau dibunuh [1]). Ketika itu beliau sedang berpuasa dan tengah membaca Qur'an.
7. Mereka lalu sama merampok gedung beliau itu. Dan peristiwa itu terjadi pada bulan Dzul-Hijjah tahun ke 35 Hijriah.
8. Ketika itu usia beliau genap 82 tahun dan masa kekhilafahan beliau ada 12 tahun. Dengan terbunuhnya beliau itulah, maka merupakan sebab berpecah-belah dan bercerai-berainya kaum muslimien.

---

[1]) **Pembunuh 'Utsman r.a. ialah Humran bin Sudan Asysyaqie. Ia inilah yang membuka pintu kejahatan dan perpecahan terhadap orang-orang Islam.**

Latihan

1. Sifat apakah yang istimewa ada pada 'Utsman r.a.?
2. Apakah yang dituduhkan orang-orang terhadap pegawai-pegawainya?
3. Kemudian apakah yang diminta mereka kepada beliau?
4. Kemudian apakah yang dilakukan mereka sesudah beliau menolak permintaan mereka?
5. Siapakah yang memimpin meniupkan fitnah itu?
6. Apakah yang dikerjakan pemberontak-pemberontak itu setelah mereka berkumpul di Madinah?
7. Ceriterakanlah dengan ringkas tentang pembunuhan Khalifah 'Utsman!

RINGKASAN SEJARAH 'UTSMAN R.A. DAN KEKHILAFAHANNYA

Nama beliau ialah 'Utsman bin 'Affan bin Abul 'Ash. Beliau dilahirkan sesudah Rasulullah s.a.w. dengan selisih lima tahun. Beliau hidup dalam akhlaq yang mulya. Dalam semua peperangan beliau selalu menghadlirinya kecuali hanya Perang Badar. Dalam Perang Tabuk beliau telah menyumbangkan hartanya yang banyak sekali. Beliaupun pernah menjadi penulis Rasulullah dalam menerima wahyu. Dan beliau kawin dengan dua puteri Rasulullah s.a.w. yaitu Ruqayyah dan Ummi Kultsum. Karena itu beliau digelari Dzan-Nurain yakni "Orang yang mempunyai dua cahaya".

Pembai'atan 'Utsman r.a.: Sesudah Khalifah 'Umar r.a. dimakamkannya, maka berkumpullah enam orang yang mana mereka telah diberi janji oleh beliau untuk bermusyawarat dalam memilih Khalifah. Setelah berlangsung permusyawaratan mereka itu, mereka dengan suara bulat telah sepakat untuk membai'at 'Utsman r.a. sebagai Khalifah. Pendapat ini kemudian diikuti oleh orang-orang banyak dan sama membai'at beliau.

Setelah beliau ini menjabat Khalifah, maka semua pegawai-pegawai 'Umar r.a. ditetapkan dan sebagian mereka ada juga yang diganti dengan pegawai-pegawai yang lain. Setelah itu semua negeri yang melanggar perjanjian oleh beliau lalu dikirimkannya tentera ke sana untuk menundukkannya sampai ta'at.

Penaklukan-penaklukan beliau: Beliau menyerahkan negeri Syam kepada Mu'awiyah yang kemudian mengadakan perang daratan dan lautan hingga sampai di Taflis.

Oleh 'Abdullah bin Sa'ad lalu ditaklukkannya pantai-pantai Afrika seluruhnya. Kemudian ia diangkat jadi Wali negeri Masir dan 'Amr bin Ash dipecatnya dari jabatan itu.

Pada waktu itu raja Rum menyiapkan armadanya. Maka dengan segera 'Abdullah bin Sa'ad membawa armadanya ke sana dan diikuti oleh Mu'awiyah dengan armada pula. Setelah di sana terjadi pertempuran hingga armada Rum jadi pecah-belah. Akhirnya tentera Islam dapat menguasai dan merampas kapal-kapal mereka itu.

Pada masa beliau ini juga penaklukan Parsi telah sempurna dan terjadi pada tahun 31 Hijriah.

Terbunuhnya beliau: Sebagian orang-orang sama menuduh kepada beliau dengan menyatakan bahwa pegawai-pegawai beliau itu banyak yang berlaku curang dan lalim. Karena itu mereka meminta kepada beliau agar beliau suka mengganti pegawai-pegawai itu. Maka permintaan itu tiada dikabulkan oleh beliau. Oleh karena itu datanglah rakyat Masir dan Kufah ke Madinah, lalu mereka sama menyerbu beliau. Pemberontak-pemberontak itu sama mengepung beliau. Kemudian sebagian mereka ada jang memanjat dinding beliau itu, lalu beliau dibunuhnya. Ketika itu beliau sedang berpuasa dan tengah membaca Qur'an. Mereka kemudian terus merampok gedungnya.

Peristiwa itu terjadi pada bulan Dzul-Hijjah tahun 35 Hijriah. Sedang usia beliau ketika itu genap 82 tahun, dan masa beliau menjabat Khalifah ada 12 tahun. Terbunuhnya beliau itulah yang menyebabkan orang-orang Islam sama berpecah-belah dan bercerai-berai.

PELAJARAN KE TIGAPULUHSATU

PENGANGKATAN 'ALI R.A.

1. Ummat Islam menjadi tidak karuan sesudah Khalifah 'Utsman r.a. terbunuh sedang kekuasaan di Madinah ada ditangan kaum pemberontak.
2. Dan tiadalah ada di antara pemimpin-pemimpin mereka itu yang patut untuk diangkat jadi Khalifah, kecuali 'Ali bin Abu Thalib.
3. Karena itu mereka beserta sebagian sahabat sama menghadap pada beliau ckan mengangkctnya jadi khalipah, tetapi beliau menolaknya.
4. Tetapi setelah mereka meminta dengan sangat, maka permintcan mereka itu terpaksa beliau kabulkan. Sedang beliau mengetahui bahwasanya pada ketika itu sedang menghadapi fitnah yang tak dapat ditolaknya lagi.
5. Sesudah selesai pembai'atan itu beliau lalu berkhutbah di depan orang banyak. Sesudah beliau memuji dan bersyukur kepada Allah kemudian berkata:
6. "Hai sekalian manusia! Sesungguhnya Allah sudah menurunkan Kitab sebagai petunjuk yang menerangkan di dalamnya itu tentang kebaikan dan kejelekan. Maka ambillah olehmu semua yang baik dan tinggalkanlah semua yang jelek. Takutlah pada Allah hai hamba Allah di dalam negeriNya dan hambaNya. Sesungguhnya kamu semua akan ditanya sampai tentang tanah dan binatangNya. Taatlah pada Allah dan janganlah kamu semua berbuat dosa kepadaNya. Maka bila kamu semua mengetahui akan kebaikan, ambillah kebaikan itu. Dan bila kamu semua mengetahui kejelekan, maka tinggalkanlah kejelekan itu".

Latihan

1. Apakah yang terjadi sesudah Khalifah 'Utsman r.a. terbunuh?
2. Kepada siapakah mereka itu menghadap?
3. Mengapa 'Ali menolaknya pertama-tama akan diangkat jadi Khalifah?
4. Kemudian apakah yang beliau lakukan sesudah beliau dibai'at?

PELAJARAN KE TIGAPULUHDUA

SIAPAKAH 'ALI R.A. ITU ?

1. Nama beliau adalah 'Ali bin Abu Thalib bin Abdul Muththalib bin Hasyim.
2. Beliau adalah putera paman Rasulullah s.a.w.
3. Beliau dilahirkan pada tahun 32 sesudah lahirnya Rasulullah s.a.w.
4. Ketika Nabi Muhammad s.a.w. diutus jadi Rasul, beliau ini belum baligh. Beliau adalah beserta Rasulullah s.a.w. dalam satu rumah. Karena itu beliau selalu mendapat petunjuk dengan petunjuknya. Maka beliau tiada pernah berjangkit kekotoran jahiliyah dan tiada pula pernah menyembah berhala.
5. Beliau menghadliri semua peperangan yang dilakukan oleh Nabi s.a.w., kecuali perang Tabuk, sebab beliau diangkat sebagai ganti oleh Rasulullah s.a.w., untuk mengatur pemerintahan di Madinah.
6. Ketika beliau diangkat jadi Khalifah maka pintu fitnah sudah meluas. Di antaranya semua peristiwa yang terpenting yang terjadi pada masa kekhilafahannya ialah: Perang Unta, Perang Shiffien, Peristiwa Pengadilan dan Perang Nahrawan.

Latihan

1. Siapakah 'Ali bin Abi Thalib itu dan bilamana beliau dilahirkan?
2. Perang apakah yang beliau tiada ikut serta dan apa sebabnya?
2. Di manakah beliau dipelihara?
4. Peristiwa apakah yang terpenting pada masa kekhilafahan beliau?

PELAJARAN KE TIGAPULUHTIGA

PERANG UNTA

1. Setelah sampai kepada 'Aisyah radliallahu'anha berita tentang pembunuhan 'Utsman r.a itu, maka ia lalu berkhutbah di hadapan orang-orang banyak di Mekkah. Isi khutbahnya itu adalah mendorong mereka agar menuntut bela atas darah 'Utsman r.a. Hal ini kemudian disambut oleh orang-orang banyak daripada golongan sahabat. Di antara mereka itu ialah Thalhah dan Zubair.

2. Ia lalu berangkat dengan mereka menuju ke Basrah dan memimpin tentara itu yang sengaja akan mengadakan peperangan.

3. Setelah Khalifah 'Ali r.a. mendengar akan berita itu, segeralah beliau membawa tenteranya ke sana untuk menghadapinya. Di sana berlangsung perundingan di antara ke dua belah tentera itu dan hampir berakhir dengan perdamaian, umpama pembunuh-pembunuh 'Utsman itu tidak takut atas keamanan dirinya daripada hukuman bunuh. Karena itu mereka sama merusak perjanjian itu.

4. Karena demikian terjadilah pertempuran yang dahsyat di antara ke dua belah pihak tentera itu, yang diakhiri dengan kemenangan 'Ali r.a. Sedang Thalhah dan Zubair pada waktu itu terbunuh.

5. Perang itu dinamakan ("Perang Unta"), karena Ummul Mu'minien 'Aisyah radliallahu'anha dalam memimpin tentara itu naik di atas unta.

6. Kemudian 'Ali r.a. menyuruh supaya 'Aisyah dikembalikan ke Madinah, beserta saudaranya ialah Muhammad dengan segala kehormatan dan kemuliaan. Dan peristiwa itu terjadi pada tahun ke 36 Hijriah.

Latihan

1. **Apakah yang dilakukan 'Ummul Mu'minien 'Aisyah r.a. setelah sampai berita kepadanya tentang terbunuhnya 'Utsman r.a.?**

2. Kemudian apakah yang dilakukan 'Ali r.a. setelah berita perjalanan 'Aisyah itu didengarnya?
3. Siapakah yang merusak perjanjian di antara 'Ali dan 'Aisyah r.a. dan mengapa demikian?
4. Siapakah pemimpin besar yang terbunuh pada peristiwa itu?
5. Kemudian apakah yang terjadi sesudah 'Ali r.a. mendapat kemenangan?

PELAJARAN KE TIGAPULUHEMPAT

ENGGANNYA MU'AWIYAH DALAM PEMBAI'ATAN

1. Dikirimkanlah baju gamis 'Utsman yang berlumuran darah karena bekas pembunuhan itu kepada Mu'awiyah di negeri Syam. Maka sebab itulah penduduk negeri itu merasa tertusuk hatinya, dan mereka ingin menuntut pembalasan.

2. Setelah Mu'awiyah mengadakan pengamatan dan penelitian benar-benar tentang itu, lalu segera mengambil keputusan dengan menentang tentang pembai'atan 'Ali dan bertindak akan menuntut bela atas darah 'Utsman dan mengadakan hukuman dari pembunuhnya.

3. Setelah 'Ali mengetahui akan enggannya pembai'atan itu, beliau lalu menyiapkan balatenteranya akan memeranginya. Begitu pula Mu'awiyahpun telah menyiapkan tenteranya untuk menghadapinya.

4. Maka berkumpullah ke dua belah pihak tentera itu di dataran Shiffien. Di situ terjadilah surat-menyurat dan kirim-mengirim utusan di antara ke dua belah pihak, tetapi tiada dapat menyelesaikan percekcokan itu.

5. Akhirnya kembalilah utusan 'Ali dengan memberitahukan kepada beliau bahwa Mu'awiyah tetap berkeras kepala atas menuntut pembunuh-pembunuh 'Utsman untuk diadakan pembalasan hukuman atas mereka, atau peperangan saja kalau tuntutan ini tidak dapat dilaksanakan.

Latihan

1. Apakah sebabnya bahwa rakyat negeri Syam lebih mengutamakan untuk menuntut darah 'Utsman?
2. Apakah yang dilakukan Mu'awiyah ketika itu?
3. Kemudian apakah yang dilakukan 'Ali ketika berita sampai kepadanya bahwa Mu'awiyah menolak atas pembai'atannya itu?
4. Dengan apakah diakhirinya perselisihan di antara ke dua belah pihak itu?

PELAJARAN KE TIGAPULUHLIMA

PERANG SHIFFIEN

1. Dimulailah peperangan pada permulaan bulan Shafar tahun 37 dengan pertempuran yang meluas.
2. Pada hari yang ke delapan, bertempurlah ke dua belah tentera itu sehingga berlangsung peperangan itu selama tiga hari tiga malam, di mana tentera Mu'awiyah pada waktu itu telah merasa lemah.
3. Olehkarena itu maka 'Amr bin 'Ash lalu memberi isyarat dengan mengangkat Mushhaf (Qur'an) di atas ujung tombak sebagai tanda berdamai dengan berhukum kepada Kitab Allah (Qur'an).
4. Maka atas demikian itu 'Ali r.a. berpendapat bahwa itu semata-mata merupakan tipuan saja karena untuk menghentikan pertempuran.
5. Dengan demikian maka tentera beliau lalu berpecah menjadi dua bagian. Sebagian menyetujui atas pendapat beliau itu dan sebagian lagi mengharap agar beliau meluluskan permintaan mereka itu, yaitu berdamai dengan berhukum Kitab Allah.
6. Karena suara mereka terlalu banyak, maka terpaksalah beliau mengikuti pendapat dari golongan yang ke dua itu. Dengan demikian beliau menyuruh menghentikan pertempuran.

Latihan

1. Ceriterakanlah dengan ringkas tentang perang Shiffien!
2. Mengapa 'Amr bin 'Ash memberi petunjuk dengan mengangkat Mushhaf di atas ujung tombak?
3. Kemudian bagaimanakah jadinya tentera 'Ali sesudah terjadinya pengangkatan Mushhaf itu?

PELAJARAN KE TIGAPULUHENAM

PERISTIWA PENGADILAN (TAHKIEM)

1. Memilihlah rakyat Syam 'Amr bin 'Ash dan memilih juga rakyat Irak Abu Musa Asy'ari. Ke duanya itu dipilih sebagai hakim yang akan mengadili perselisihan di antara 'Ali dan Mu'awiyah.
2. Ke dua hakim ini kemudian berkumpul di Daumatil Jandal pada bulan Ramadlan tahun ke 37 Hijriah.
3. Sesudah berlangsung penyerahan pertemuan itu di antara ke duanya, maka telah semufakat ke duanya bahwa akan memecat 'Ali dan Mu'awiyah, kemudian akan menjadikan Khalifah itu nanti dengan dimusyawaratkan.
4. Maka dahululah Abu Musa Asy'ari mengumumkan hasil perundingannya itu kepada orang banyak dengan memecat 'Ali dari kursi kekhilafahannya.
5. Adapun 'Amr bin 'Ash, ia menggunakan siasat menipu dengan cara memecat 'Ali dan menetapkan Mu'awiyah sebagai Khalifah.
6. Dengan demikian kembalilah rakyat Syam itu kepada Mu'awiyah dan mereka sama membai'atnya jadi Khalifah. Setelah itu maka meluaslah perpecahan dan perselisihan di antara pihak 'Ali dan Mu'awiyah. Dan kemudian tiap-tiap di antara ke dua golongan itu masing-masing sama bersiapsedia untuk menemui yang lain dalam suatu pertempuran yang menentukan.

Latihan

1. Siapakah yang dipilih masing-masing golongan itu untuk menjadi hakim (Pengadilan)?
2. Di manakah ke dua Hakim itu berkumpul?
3. Tentang apakah yang mereka berdua telah sepakat?
4. Apakah yang dilakukan tiap-tiap ke duanya sesudah demikian itu?
5. Kemudian apakah yang terjadi sesudah itu?

PELAJARAN KE TIGAPULUHTUJUH

KAUM KHAWARIJ DAN PERANG NAHRAWAN

1. Kaum khawarij ialah golongan tentera 'Ali dulu, yang kemudian mereka sama keluar dari padanya setelah 'Ali menerima putusan pengadilan itu, padahal merekalah orang yang pertama-tama memberi petunjuk kepada beliau agar menghentikan pertempuran tadi.
2. Kaum Khawarij sama berkumpul di Nahrawan yang jumlahnya ada 12.000 banyaknya.
3. Di sanalah mereka lalu mengadakan pemberontakan dan kerusakan dengan membunuh anak-anak kecil dan orang-orang perempuan.
4. Oleh karena itu maka Ali segera menyiapkan tentaranya dan kemudian beliau membawa tentaranya menggempur mereka. Kepada mereka diberi nasehat, tetapi oleh mereka nasehat itu tiada diterimanya.
5. Maka terjadilah pertempuran yang dahyat di antara ke dua belah pihak tentara itu yang diakhiri dengan kemenangan 'Ali dengan membunuh pembesar-pembesar Kaum Khawarij. Adapun yang lain sama melarikan diri.

Latihan

1. Siapakah Kaum Khawarij itu?
2. Ceriterakanlah apa yang kamu ketahui tentang Perang Nahrawan!.
3. Berapakah jumlah kaum Khawarij ketika itu?
4. Dengan apakah berakhirnya (selesainya) perang itu?

PELAJARAN KE TIGAPULUHDELAPAN

KEMENANGAN MU'AWIYAH ATAS SEBAGIAN BESAR DAERAH-DAERAH

1. Sesudah selesai 'Ali r.a. memerangi kaum Khawarij beliau lalu menyuruh tentaranya agar menggempur Mu'awiyah. Maka mereka minta kepada beliau agar mengundur waktu perang itu hingga tahun muka, untuk bersiap-sedia lebih dahulu. Karena beliau dengan tentaranya kembali ke kufah dengan rasa segan.
2. Adapun Mu'awiyah, ia telah memberi kuasa pada 'Amr bin 'Ash atas negeri Masir. Maka ia lalu berangkat ke sana dan dapat menguasai negeri Masir itu.
3. Ia lalu menyiapkan tenteranya terus menyerang Hijaz dan Yaman hingga dapat menguasai negeri-negeri itu.
4. Dan tiadalah tetap bagi daerah 'Ali r.a. itu, melainkan hanya Irak dan Parsi belaka, yang kesemuanya itu adalah merupakan api kemarahan yang bergoncang dengan timbulnya perselisihan dan fitnah di situ.

Latihan

1. Apakah yang dilakukan 'Ali r.a. sesudah memerangi kaum Khawarij?

2. Apakah yang dilakukan Mu'awiyah sepanjang kesempatan itu?

3. Daerah manakah yang masih tetap dikuasai 'Ali r.a. semasa Mu'awiyah dapat menguasai atau memerintah daerah-daerah yang sebagian besar?

PELAJARAN KE TIGAPULUHSEMBILAN

TERBUNUHNYA 'ALI R.A.

1. Bersepakatlah tiga orang dari kaum Khawarij hendak membunuh 'Ali, Mu'awiyah dan 'Amr bin 'Ash, dan hal ini telah ditentukan oleh mereka bertiga bahwa tiap seorang akan membunuh seorang dari tiga orang yang telah diancam itu [1])
2. Tetapi tiadalah tercapai maksud mereka semuanya itu, kecuali 'Abdurrahman bin Muljim saja.
3. Karena sesungguhnya ia pergi ke Kufah, di sana dengan bersembunyi kemudian memukul 'Ali r.a. pada keningnya dengan pedang yang beracun. Ketika itu beliau sedang keluar untuk sembahyang shubuh.
4. Maka setelah berselang dua hari sesudah itu beliau lalu wafat pada tahun ke 40 Hijriah.
5. Ketika itu usia beliau genap 63 tahun dan masa kekhilafahan beliau ada 4 tahun dan 9 bulan. Beliau dimakamkan di Kufah.

---

[1]) Tiga orang Khawarij yang mengadakan persepakatan itu ialah: A. 'Abdurrahman bin Muljim sebagai pembunuh 'Ali r.a. B. Albarak bin 'Abdullah Attamimi, ia pergi ke negeri Syam bermaksud hendak membunuh Mu'awiyah dan menunggunya ketika sedang bersembahyang shubuh. Kemudian dipukulnya dengan pedang yang mengenai daging kedudukannya, sehingga ia tiada sampai wafat. Karena itu Mu'awiyah menyuruh agar ia dibunuh. C. 'Amr bin Bakir, ia pergi ke Mesir hendak membunuh 'Amr bin 'Ash. Tetapi beliau ini pada hari itu tidak keluar bersembahyang shubuh ke Mesjid. Karena itu yang bersembahyang dengan orang banyak sebagai Imam ialah Kharijah bin Khabib. Sekonyong-konyong beliau ini dipukulnya dengan pedang hingga terbunuh. Maka pembunuhan itu disangka olehnya bahwa itu adalah 'Amr bin 'Ash. Tetapi melesetlah, sangkaannya itu dan dia sendiri dibunuh.

Latihan

1. Atas apakah tiga orang kaum Khawarij itu mengadakan persepakatan?
2. Siapakah yang dapat mencapai tujuannya itu?
3. Bilakah 'Ali r.a. wafat dan berapakah usia beliau ketika itu?
4. Berapakah masa kekhilafahan beliau?

RINGKASAN KEKHILAFAHAN 'ALI R.A. DAN SEJARAH BELIAU

Nama beliau ialah 'Ali bin Abu Thalib. Abu Thalib adalah paman Rasulullah s.a.w. Beliau dilahirkan sesudah Rasulullah s.a.w. dengan selisih 32 tahun.

Ketika Nabi Muhammad s.a.w. diutus jadi Rasul, beliau ini belum baligh dan beserta Rasulullah dalam satu rumah. Karena itu 'Ali selalu mendapat petunjuk-petunjuk dengan petunjuk beliau. Dalam semua peperangan ia selalu ikut serta, kecuali hanya perang Tabuk saja. Karena Rasulullah s.a.w. mengangkatnya sebagai wakil di Madinah.

Sesudah Khalifah 'Utsman terbunuh, maka pemberontak-pemberontak beserta sebagian sahabat sama datang menghadap beliau akan membai'at jadi Khalifah, tetapi beliau menolaknya. Setelah diminta dengan sangat terpaksalah beliau mengabulkan permintaan mereka itu.

Perang Unta: Sampailah berita kepada 'Aisyah bahwa 'Utsman r.a. terbunuh. Ketika itu ia berada di Makkah. Ia lalu mendorong orang banyak agar menuntut darah beliau. Setelah itu ia berangkat dengan mereka ke Basrah. Setelah berita itu didengar oleh 'Ali r.a. beliaupun lalu membawa tenteranya akan menghadapinya. Di sana terjadilah pertempuran di antara ke dua belah pihak tentera itu, yang diakhiri dengan kemenangan 'Ali r.a. Ketika itulah Thalhah dan Zubair terbunuh. Kemudian 'Ali r.a. menyuruh agar mengembalikan 'Aisyah ke Madinah yaitu pada tahun 34 Hijriah.

Perang Shiffien: Menolaklah Mu'awiyah akan pembai-'atan 'Ali bin Abu Thalib dan tetap menuntut darah 'Utsman dan minta pembalasan dari pembunuh-pembunuhnya. Karena demikian Ali r.a. segera menyiapkan tenteranya untuk memerangi mereka itu. Adapun Mu'awiyah menyiapkan tentera pula akan menghadapinya. Maka bertemulah ke dua belah-pihak tentera itu di dataran Shiffien. Kemudian terjadilah pertempuran di sana yang berlangsung selama tiga hari tiga malam, hingga tentera Mu'awiyah merasa lemah. Mereka lalu mengangkat Mushhaf di atas ujung tombak, dengan maksud mereka mengajak berdamai serta berhukum dengan Kitab Allah. Ketika itu 'Ali r.a. berpendapat bahwa itu adalah merupakan tipuan dan sebagian tenteranya menyetujui atas pendapat beliau itu. Adapun sebagian yang lain minta kepada beliau agar mengabulkan berdamai dengan berhukum tadi. Maka terpaksa 'Ali r.a. menuruti pendapat mereka itu dan menghentikan pertempuran.

Majlis Tahkiem (Pengadilan): Rakyat Syam memilih 'Amr bin 'Ash dan memilih pula rakyat Irak pada Abu Musa Asy'ari. Maka ke dua utusan ini berkumpul di Daumatil Jandal pada bulan Ramadlan tahun ke 37 Hijriah. Ke dua utusan pengadilan ini telah sepakat akan memecat 'Ali dan Mu'awiyah. Maka lebih dahulu diumumkan oleh Abu Musa tentang pemecatan ke duanya itu kepada orang banyak. Akan tetapi setelah itu 'Amr bin 'Ash mengumumkan kepada orang banyak dengan cara memecat 'Ali dan menetapkan Mu'awiyah. Maka pulanglah rakyat Syam itu kepada Mu'awiyah lalu mereka sama membai'atnya jadi Khalifah. Setelah itu kemudian tiap ke dua-belah pihak itu sama bersiap-sedia untuk mengadakan peperangan.

Memerangi Kaum Khawarij: Kaum Khawarij ialah golongan tentara 'Ali r.a. yang mengharap kepada beliau agar menghentikan perang dan menerima perdamaian dengan pengangkatan Mushhaf itu. Kemudian mereka keluar dari tentara 'Ali r.a. dan mereka sama pergi ke Harura'. Jumlah mereka itu ada 12.000 orang. Di sana mereka itu selalu mengadakan kerusakan. Oleh karena itu 'Ali r.a. membawa tentaranya menggempur mereka di Nahrawan. Di sana mereka diperangi, sehingga pembesar-pembesar mereka sama terbunuh. Adapun yang lain sama melarikan diri.

Ketika 'Ali memerangi kaum Khawarij itu, maka kesempatan yang baik itu bagi Mu'awiyah digunakan menyerang Masir. Beliau memberi kuasa kepada 'Amr bin 'Ash untuk menyerang ke sana. Pada waktu itu di sana diperintah oleh Muhammad bin Abu Bakar. Setelah dia ini diperangi maka 'Amr bin 'Ash dapat menguasai Masir dan menjadi wali di sana.

Terbunuhnya 'Ali r.a.: Bersepakatlah tiga orang dari kaum Khawarij hendak membunuh 'Ali, Mu'awiyah dan 'Amr bin 'Ash. Tetapi usaha masing-masing itu tidak dapat tercapai kecuali hanya 'Abdurrahman bin Muljim. Dia pergi ke Kufah dan bersembunyi di sana, kemudian memukul kening 'Ali r.a. dengan pedang yang beracun. Ketika itu beliau sedang keluar hendak bersembahyang shubuh. Sesudah dua hari berselang, dari serangan pengecut itu, beliau wafat. Ketika itu genaplah usia beliau 63 tahun. Adapun masa kekhilafahan beliau itu ada 4 tahun dan 9 bulan. Beliau dimakamkan di Kufah. Dan peristiwa itu terjadi pada tahun ke 40 Hijriah.

Adapun Ibnu Muljim, dia dibunuh sesudah disiksa.

PELAJARAN KE EMPATPULUH

KEKHILAFAHAN HASAN DAN TURUNNYA KEPADA MU'AWIYAH

1. Sesudah Khalifah 'Ali r.a. wafat, maka putera beliau yaitu Hasan dibai'at jadi Khalifah.
2. Ia adalah seorang yang suka menyelamatkan dan memelihara darah kaum Muslimin, lagi condong akan menghimpun kembali persatuan mereka.
3. Maka berundinglah ia mengenai soal pemerintahan itu dengan Mu'awiyah bahwa ia akan turun dari kursi kekhilafahannya dengan syarat yang dapat diterima oleh ke dua belah pihak itu.
4. Kemudian ia menyerahkan urusan pemerintahan itu kepada Mu'awiyah dalam tahun ke 41 Hijriah.

5. Oleh karenanya, maka tahun itu dinamakan " 'Amul Jama'ah". Artinya tahun persatuan, karena pada tahun itu ummat Islām bersatu kembali di bawah pemerintahan seorang Khalifah saja, sesudah mereka berpecah-belah.

6. Adapun Hasan r.a. ia terus berangkat ke Madinah dan menetap di sana hingga wafatnya yaitu tahun ke 49 Hijriah. Dan usianya pada waktu itu ada 49 tahun, sedang masa beliau menjabat Khalifah ada 6 bulan.

TAMAT.